

DEWASA PERALIHAN PERUMAHAN DAERAH TAB RAKEN SIDOARJO EDIS, SENIN 5 JUNI 2023



RICKASA BERTA HARI INI

Ujung Tombak Pelayanan Pemerintah Gus Muhdlor Dorong Pelayanan Publik di Kantor Desa Ditingkatkan

SIDOARJO - Kantor pelayanan Desa Kalimati Kecamatan Tabuk, Kabupaten Sidoarjo, terus meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa.

WAKIL KETUA DPRD SIDOARJO DESAK BUPATI SEGERA BERHENTIKAN KADES YANG NYALEG

Sidoarjo Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko meminta bupati untuk segera menghentikan lima orang Kepala Desa (Kades) aktif yang telah melafardirkan diri sebagai bacaleg dalam gelaran Pemilu 2024 mendatang.

Atlet Sea Games Fokus Persiapkan Diri untuk Asian Games

Pemkab Cairkan Bonus Kota-Delapan atlet sea games Sidoarjo fokus mempersiapkan diri untuk Asian Games. Atlet-atlet tersebut akan mengikuti pertandingan di berbagai cabang olahraga.

Legislator PDI Perjuangan di Menakutkan, Langkah Cepat tersebut Mula dilakukan Pemkab Sidoarjo dimana jemaat iklim kompetisi yang fair antar partai bacaleg yang sama-sama berkontestasi di ajang pesta demokrasi tersebut. "Intinya, lebih cepat lebih baik."

Sidoarjo Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko meminta bupati untuk segera menghentikan lima orang Kepala Desa (Kades) aktif yang telah melafardirkan diri sebagai bacaleg dalam gelaran Pemilu 2024 mendatang.

Ujung Tombak Pelayanan Pemerintah Gus Muhdlor Dorong Peningkatan Kualitas Layanan Publik di Kantor Desa

Sidoarjo - Gus Muhdlor mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik di kantor desa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa.

Gus Muhdlor Beri Bonus 8 Atlet Sidoarjo Peraih Medali di SEA Games 2023

Sidoarjo - Gus Muhdlor memberikan bonus kepada 8 atlet Sidoarjo yang meraih medali di SEA Games 2023. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan.

Tahun Baru, Tiga Flyover Baru Enceng Gondok Halangi Perahu Nelayan

Sidoarjo - Tiga flyover baru yang dibangun di kawasan enceng gondok telah menghalangi perahu nelayan. Hal ini menimbulkan keresahan di kalangan nelayan.

Sudah Digaji Pemerintah Perangkat Desa di Kecamatan Buduran Diingatkan Tidak Pungli dan Korupsi

Sidoarjo - Perangkat desa di Kecamatan Buduran diingatkan untuk tidak melakukan pungli dan korupsi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pembinaan.

Jejang Adha, Perlu Masyarakat Kesadaran Penularan Wabah

KOTA - Peningkatan ketat terhadap pusat penularan wabah menjelang Idul Adha perlu dilakukan masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian.

Raih TOP Delta Artha Sidoarjo Boyong 2 Penghargaan

Sidoarjo - Raih TOP Delta Artha Sidoarjo Boyong 2 Penghargaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan.

RSUD Sibar Perjuas Jaringan Rejaya Sama dengan Faskes 1

KOTA - Peningkatan pelayanan RSUD Sibar Perjuas Jaringan Rejaya Sama dengan Faskes 1. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

Antisipasi Balap Liar, Cencakan Tilang saat Malam Hari

KOTA - Antisipasi balap liar, cencakan tilang saat malam hari. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penegakan hukum dan pembinaan.

RSUD Sibar Perjuas Jaringan Rejaya Sama dengan Faskes 1

KOTA - Peningkatan pelayanan RSUD Sibar Perjuas Jaringan Rejaya Sama dengan Faskes 1. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

Antisipasi Balap Liar, Cencakan Tilang saat Malam Hari

KOTA - Antisipasi balap liar, cencakan tilang saat malam hari. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penegakan hukum dan pembinaan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nasehat Gus Muhdlor ke Santri Ponpes Progresif Bumi Sholawat di Acara Wisuda SMA Angkatan ke-VII

Media online Kharismanews.id

5-6 minutes



Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

Sidoarjo, Kharismanews.id – Bupati Sidoarjo H.Ahmad Muhdlor, S.IP menghadiri Wisuda SMA Progresif Angkatan Ke-VII Tahun 2002-2023 Lebo Sidoarjo, Sabtu 03/06/2023. Gus Muhdlor sapaan akrab bupati Sidoarjo itu mengucapkan selamat menempuh ujian terbaru dalam mengarungi beratnya kehidupan. Dikatakannya sukses atau tidaknya ditentukan sejak lulus SMA hari ini. Karena menurutnya saat kuliah ada saat paling genting di mana sudah dilepas semi-semi bebas sehingga semua tergantung pengendalian diri sendiri.

“Kami atas nama pribadi mewakili Yayasan hanya ingin menyampaikan tiga hal saja yang pertama kalau sudah lulus harus tetap jadi pribadi yang positif, selalu jadi orang yang optimis, sinyalnya harus tetap plus jangan sampai minus The low of vibration sama The Low of attraction, attitude itu menentukan sinyal itu,”ujarnya.

Selain itu ia meminta lulusan SMA untuk memperkuat networking. Orang yang mempunyai koneksi banyak sangat menentukan sukses tidaknya dalam mengarungi kehidupan. Dikatakannya saat sekarang ini yang dibutuhkan bukan hanya orang pintar tapi jaringan dengan banyak orang.

“Semua juga ditentukan networking yang baik, berkomunikasi yang baik dan punya banyak jejaring termasuk logika berpikirnya adalah kalau networking untuk memperkuat ilmu keberkahan,”ucapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Insya Allah yang alumni-alumni Sekolah progresif nanti yang akan menjadi dokter dinas di rumah sakit ini, saya sudah punya wawasan rumah sakit ini akan saya bangun dan dokternya nanti dari alumni-alumni SMA semuanya. Kita panggil untuk mengabdikan di rumah sakit ini, Insya Allah akan menjadi rumah sakit besar, menjadi penuh keberkahan,”ujarnya.

“Selain itu juga akan ada Akademi Keperawatan yang akan menjadi pionir dan contoh bagi masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya,” kata Gus Ali.



“Selamat kepada para wisudawan-wisudawati SMA progresif Bumi Sholawat, disini kita juga bersyukur betul bagi semua orang tua/wali santri sudah punya anak yang mau mondok, apalagi mau mondoknya juga bukan pondok biasa tapi sekolahan progresif, ini sekolah yang luar biasa karena semua sudah didesain dirancang untuk menjadi orang yang luar biasa,”katanya. (Sund/Yu/git)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut dr Sriatun selaku Kepala Desa Pabean, untuk kasus DB di Desa Pabean saat ini yang positif ada 2 orang. Lokasinya di RT 02 dan RT 04. Kedua warga tersebut sudah tertangani, dan saat ini masih di rumah sakit.

“Upaya pencegahan untuk DB ini kita sudah agendakan dua periode dalam 1 tahun, periode pertama di bulan ini, periode kedua Insyaallah pada Desember. Selain itu kita juga ada edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) kemasyarakat melalui kader posyandu,” ungkapnya.

Dia juga selalu mengingatkan kadernya untuk menghilangkan atau menutup tempat-tempat yang berpotensi menampung air, terutama tempat sampah. Untuk pengambilan sampah warga di Desa Pabean juga sudah diambil setiap hari. sis





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Upaya Preventif DB, Wabup Sidoarjo Pantau Fogging Desa Pabean - wartadigital.id

redaksiWD

2-3 minutes



Desa Pabean melakukan kegiatan fogging yang dipantau langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi SH, Minggu (4/6/2023).



SIDOARJO (wartadigital.id) – Perubahan musim dari musim penghujan ke kemarau, menyebabkan kelembaban suhu udara tinggi, nyamuk mudah bersarang. Salah satunya nyamuk aedes aegypti yang membawa virus dengue penyebab penyakit Demam Berdarah (DB).

Hasil pelaporan yang masuk Desa Pabean Sedati sudah ada warga desanya yang terjangkit DB. Karena itu Desa Pabean melakukan kegiatan fogging yang dipantau langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi SH, Minggu (4/6/2023).

“Sebagai Pimpinan daerah, saya menginstruksikan kepada Kepala Desa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sekarang kita di fase perubahan musim, sudah dua desa yang warganya terjangkit DB, Desa Betro dan Desa Pabean. Kemarin sudah dilaksanakan fogging di Desa Betro dan sekarang di Desa Pabean,” jelasnya.

Ia juga mengungkapkan akan langsung inspeksi mendadak (sidak) ke warga yang terinfeksi DB. Menginstruksikan aparat setempat untuk melaksanakan fogging sebagai upaya preventif penyebaran DB.

“Perubahan musim ini tentu harus kita sikapi, agar warga kita dengan perubahan musim ini tetap aman dan nyaman terutama dari DB,” harapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Sebagai seorang atlet harus terus berlatih dan bersemangat, jangan pantang menyerah itu menjadi kunci untuk bisa berhasil menjadi juara. Saya akan terus berusaha untuk membawa nama baik Sidoarjo khususnya dan Indonesia pada umumnya dengan seluruh kemampuan saya," ucap atlet peraih reward terbanyak di antara tujuh atlet lainnya.

Berikut nama-nama kedelapan atlet Sidoarjo dengan prestasinya :

1. Eko Yuli Irawan atlet angkat besi yang berhasil menyumbangkan medali emas.
2. Abdul Muin atlet sepak takraw berhasil menyumbangkan satu medali emas
3. Haikal Al Hafiz atlet sepakbola yang berhasil meraih satu medali emas.
4. Mohammad Ashfiya atlet voli pantai berhasil menyumbang satu medali emas.
5. Hernanda Zulfi atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali emas.
6. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali perak.
7. Dea Salsabila Putri atlet renang (aquathon) yang berhasil menyumbang 1 medali perunggu
8. Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang satu medali emas dan dua medali perunggu. (E1)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Apresiasi Delapan Atlet Sidoarjo Sabet Medali Emas SEA Games 2023

📅 June 4, 2023 👤 admin



Foto bersama atlet asal Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa



SIDOARJO (journalsidoarjo.com) – Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, M. Usman apresiasi kepada sebanyak delapan atlet asal Kabupaten Sidoarjo yang telah berhasil meraih enam medali emas, dua medali perak, dan dua medali perunggu dalam perhelatan SEA Games 2023 Kamboja. Atas capaian itu mereka digelontor bonus total mencapai Rp.295 juta. Prestasi ini menjadi kebanggaan tersendiri oleh Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (03/06).

“Saya berterimakasih kepada delapan atlet yang telah kami kirimkan untuk Sidoarjo, dan Alhamdulillah kedelapan ini berhasil meraih medali, yaitu emas, perak, dan perunggu. Entah apapun bonusnya, berapapun bonusnya masih belum cukup membayar jasa panjenengan (kalian) semua,” ucap Gus Muhdlor pada acara penyerahan penghargaan secara simbolis kepada delapan atlet asal Sidoarjo.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, M. Usman dan Bupati Sidoarjo juga tak hanya memberikan apresiasi berupa penghargaan saja, namun juga akan memikirkan masa depan para atlet nantinya, sebagai bentuk terimakasihnya Kabupaten Sidoarjo kepada delapan atlet yang membawa nama baik Sidoarjo.

“Melihat putra-putri terbaik seperti saat ini, menjadi tugas berat kami, yaitu memastikan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Oleh karena itu, kita saat ini sedang memikirkan untuk beliau-beliau ini jika sudah habis masa menjadi altet kira-kira dapat berkontribusi sebagai apa di pemerintahan ataupun BUMD, hal ini juga untuk memberikan masa depan yang cerah bentuk perhatian lebih Pemerintah,” tegasnya.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, M. Usman akan memperjuangkan nasib para atlet terbaik Sidoarjo untuk masa depannya. Hal ini sebagai bentuk penghargaan dari pemerintah daerah untuk para atlet.

“Saya harap ada jaminan pekerjaan yang diberikan oleh para atlet terbaik Sidoarjo yaitu baik di tempatkan di Dinas ataupun di BUMD setempat, agar nantinya mereka yang berjuang tidak akan kecewa dan merasa bangga dan semangat untuk terus berprestasi,” ucap Usman.

Sementara itu, Ketua KONI Sidoarjo M. Franky Effendi merasa bangga dengan kontribusi atlet asal Sidoarjo untuk Sidoarjo. Tercatat dari sebanyak 25 medali emas yang telah berhasil di sabet Jawa Timur, Sidoarjo memberikan kontribusi sebanyak 24 persen yaitu sebanyak enam medali emas, atau nomor dua setelah Surabaya.

“Keberhasilan ini akan menjadi atensi kepada atlet terbaik Sidoarjo untuk menuju porprov pada 9 September 2023 mendatang. Harapan saya, atlet Sidoarjo terus memberikan yang terbaik, dan semangat dalam berlatih,” ujarnya.

Franky juga targetkan Sidoarjo akan berhasil meraih 90 medali emas pada porprov September 2023 mendatang.

“Tentunya hal ini akan ada berkat semangat para atlet, doa orang tua para atlet serta dukungan masyarakat untuk atlet-atlet Sidoarjo. Dan upaya KONI sendiri akan terus mempertahankan yang sudah baik, seperti voli pantai dan voli indoor, dan terus memperjuangkan olahraga jenis lainnya,” tutupnya.

Beatrice Gumulya, salah satu peraih satu medali emas, dan dua medali perunggu untuk atlet tenis ini mengaku terus berlatih untuk menjadi atlet terbaik.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kondisi rumah warga di Sidoarjo yang retak-retak karena terdampak tanggul lumpur.

Warga 6 RT di Sidoarjo Cemas Tanggul Lumpur Bocor

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ribuan warga di 6 rukun tetangga (RT) di Sidoarjo cemas dengan keberadaan tanggul penahan lumpur di titik 67. Warga cemas lantaran di sisi bawah tanggul terdapat aliran air yang terus bocor menggenangi rumah warga.

Ribuan warga yang menempati Dusun Polo Gunting, Desa Gempol Sari tersebut setiap hari cemas karena rumah mereka banyak yang rusak. Ini karena keberadaan ratusan rumah warga berada di bawah tanggul penahan lumpur.

Terlebih jika ada aktivitas alat berat di atas tanggul penahan lumpur. Jika itu terjadi, warga memilih keluar rumah. Sebab saat alat berat tersebut menjalankan aktivitasnya, rumah mereka seperti bergerak.

Dusun Polo Gunting mulai RT 11 sampai RT 16 ini terdapat 402 rumah, 485 kepala keluarga (KK), dan 1.563 jiwa. Sejak adanya tanggul penahan lumpur tahun 2009 warga juga kesulitan mendapatkan air bersih. Air sumur warga warnanya kuning, rasanya sangat asin, serta perih bila mengenai mata.

“Posisi rumah warga tidak jauh dari tanggul, sekitar 50 meter. Sementara itu di sisi bawah terdapat aliran air untuk mengurangi debit air yang berada di pon. Sedangkan dari aliran tersebut sering terjadi rembesan air ke jalan dan rumah warga,” kata Kades Gempol Sari Abdul Haris di lokasi, Sabtu (3/6).

Pihaknya sudah mengajukan pemberitahuan ke pihak PPLS sejak 22 Mei 2023, namun hingga saat ini belum ada penjelasan. Sehingga kami mengambil keputusan sendiri untuk meninggikan jalan tersebut menggunakan 2 dump truk sirtu,” imbuh Haris.

Sementara itu, Abdul Kholik (62), warga Polo Gunting RT 11 membenarkan memang banyak rumah warga yang rusak. Kerusakan itu terlihat dinding rumah banyak yang pecah-pecah. Apabila ada aktivitas alat berat di atas tanggul rumah warga ini seperti bergerak. “Kalau ada aktivitas alat berat di atas tanggul, warga memilih di luar rumah, warga takut apabila rumah ambruk,” kata Kholik.

“Selain itu tanggul penahan lumpur ketinggiannya mencapai 11 meter. Sementara itu posisi rumah warga di bawah tanggul. Kami tidak bisa membayangkan apabila musin penghujan di pon tersebut airnya penuh dan tanggul itu jebol, bagaimana nasib ribuan warga ini,” imbuh Kholik. (dek/rd)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Dua Desa di Kecamatan Sedati Terserang DB

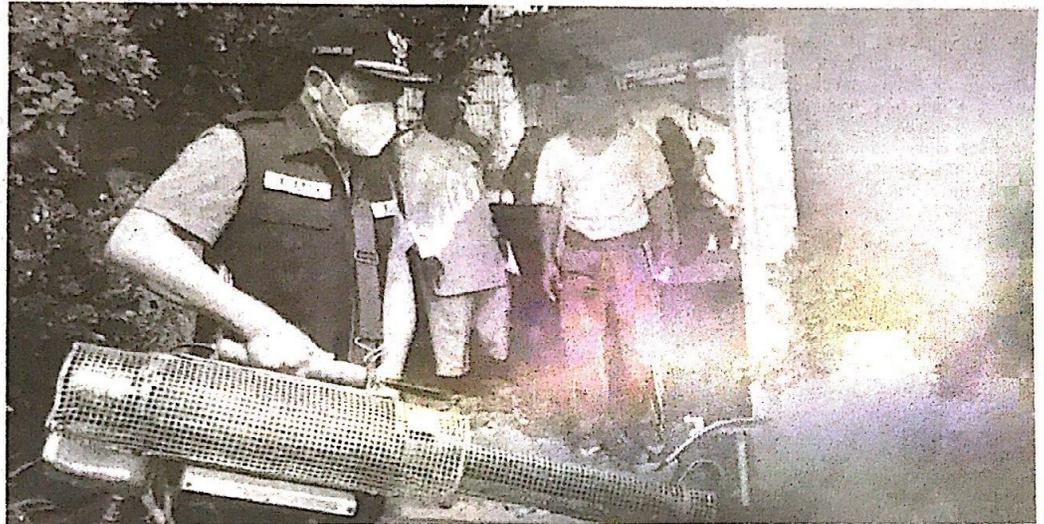
Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi, menginstruksikan kepada Kepala Desa di Kabupaten Sidoarjo, untuk segera melakukan fogging di wilayahnya dan menjaga kebersihan lingkungan. Karena di Kecamatan Sedati, sudah ada warga di dua desa yang terjangkit demam berdarah. Yakni di Desa Bero dan Desa Pabean Kecamatan Sedati.

Demam berdarah, menurut Subandi, tidak bisa dipandang remeh. Maka warga desa harus segera berobat bila mengalami dan segera menjaga kebersihan lingkungan dari nyamuk Aedes Aegypti, yang membawa bibit demam berdarah.

"Jangan dibiarkan, jangan sampai terjadi kondisi luar biasa, segera fogging dan segera bersih-bersih lingkungan. Semua harus bergerak cepat," kata Subandi, Minggu (4/6) kemarin, yang melihat dan ikut melakukan fogging DB di Desa Pabean Kecamatan Sedati.

Sehari sebelumnya, lanjut Subandi, fogging DB ini juga sudah dilakukan, yakni di Desa Bero Kecamatan Sedati. Penyakit yang timbul karena gigitan nyamuk aedes aegypti ini, muncul karena perubahan musim. Dari musim penghujan ke musim kemarau. Kelembaban suhu udara yang tinggi, sehingga nyamuk aedes aegypti ini mudah ber-



ali kusyanto/bhirawa

Wabup Subandi, ikut terjun membantu petugas saat melakukan fogging DB di Desa Pabean Kecamatan Sedati.

dirinya akan melakukan dua agenda besar dalam 1 tahun ini. Agenda pertama di bulan Juni berupa fogging dan agenda kedua pada Bulan Desember. Selain itu, pihak desa juga ada mengedukasi warga untuk benar-benar melakukan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). "Semua rumah warga dan lingkungan sekitarnya, akan

Untuk pencegahan DB di desanya,

Wabup Subandi, ikut terjun membantu petugas saat melakukan fogging DB di Desa Pabean Kecamatan Sedati. Dirinya akan melakukan dua agenda besar dalam 1 tahun ini. Agenda pertama di bulan Juni berupa fogging dan agenda kedua pada Bulan Desember. Selain itu, pihak desa juga ada mengedukasi warga untuk benar-benar melakukan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). "Semua rumah warga dan lingkungan sekitarnya, akan

kita fogging semua, tanpa satupun yang terlewat. Hal ini untuk pencegahan penyebaran DB," katanya.

Dirinya juga akan selalu mengingatkan kader kesehatan dan warga desa, untuk selalu menut-up tempat - tempat yang berpotensi menampung air, terutama tempat sampah. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Mata Jajap Bhirawa

RSUD Sibar Perluas Jaringan Kerja Sama dengan Faskes 1

KOTA-Peningkatan pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) terus dilakukan. Tahun ini akan meningkatkan pelayanan bagi pemilik jaminan kesehatan BPJS. Selain itu juga ada penambahan tenaga kesehatan mulai Juni. Diperkirakan jumlahnya sekitar 117 orang.

Hal ini diungkapkan oleh Direktur RSUD Sidoarjo Barat Abdilah Segaf Al Hadad. Meskipun saat ini banyak masyarakat yang memanfaatkan pelayanan di RSUD Sibar, belum semua masyarakat dapat merasakan manfaat tersebut. Terutama bagi mereka yang menggunakan BPJS sebagai jaminan kesehatan.

BPJS mulai dapat digunakan di RSUD Sibar



TINGKATKAN LAYANAN: Beberapa masyarakat yang datang untuk berobat di RSUD Sidoarjo Barat.

sejak Agustus 2022 lalu. Namun belum semua fasilitas kesehatan tingkat satu (faskes 1) memiliki rujukan ke RSUD Sibar.

Seperti klinik kesehatan milik swasta. "Hingga saat ini, rujukan ke RSUD Sibar hanya berasal dari puskesmas," ujarnya.

Untuk itu, Abdilah menyebutkan, salam upaya untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan kepada seluruh

masyarakat, RSUD Sidoarjo Barat telah melakukan penambahan tenaga kesehatan. Menurut dia, langkah ini diambil agar pelayanan di rumah sakit dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

"Kami menyadari bahwa masih ada beberapa kendala dalam sistem pelayanan kesehatan di RSUD Sibar, terutama terkait dengan keterbatasan akses bagi pemegang BPJS dan rujukan dari faskes 1," imbuhnya.

Dengan adanya tambahan tenaga kesehatan, RSUD Sibar berharap dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan cepat kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat mengatasi kendala

• Ke Halaman 10



RSUD Sibar Perluas...

yang selama ini dialami oleh pasien BPJS dan memastikan bahwa seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat.

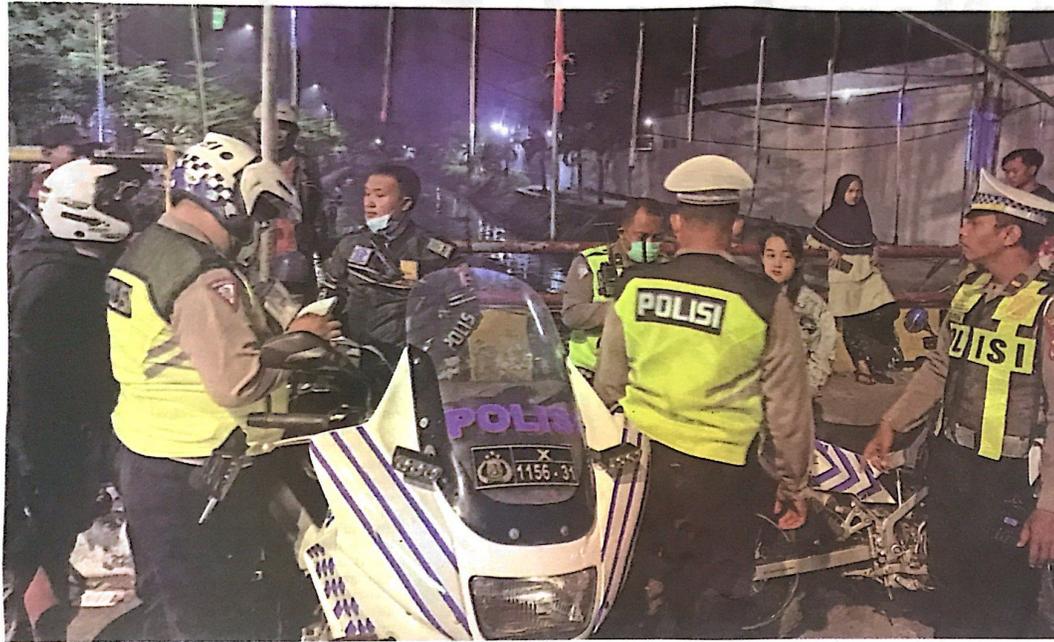
Abdilah juga menjelaskan bahwa RSUD Sibar terus berupaya untuk memperluas jaringan kerja sama dengan faskes 1.

Termasuk klinik kesehatan milik swasta, agar rujukan pasien dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua fasilitas kesehatan di Kabupaten Sidoarjo dapat bekerja sama dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi kepada masyarakat.

Diharapkan dengan adanya penambahan tenaga kesehatan dan upaya peningkatan kerjasama dengan faskes 1, RSUD Sidoarjo Barat dapat menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. (nis/vga)





TEGAS: Beberapa petugas menindak pemotor yang melanggar aturan di kawasan Jalan Raya Jenggolo.

Antisipasi Balap Liar, Gencarkan Tilang Manual Mobile saat Malam Hari

KOTA-Operasi tilang manual secara mobile kembali dilakukan oleh jajaran Satlantas Polresta Sidoarjo pada Rabu (31/5) malam. Sasarannya adalah para pelanggar lalu lintas yang terindikasi akan melaksanakan balap liar.

KBO Lantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho mengatakan, kegiatan itu digelar di kawasan Jalan Raya Jenggolo, tepatnya pada traffic light sebelum Alun-alun arah ke selatan. "Memang benar (operasi tilang digelar, red), kami juga sudah melaksanakan lagi tilang manual," terang Heri, Kamis (1/6).

Dalam pelaksanaannya, kata Heri, masih banyak ditemui pengendara yang mayoritas pengendara roda dua yang melanggar. Pelanggaran tersebut di antaranya adalah memakai sepeda motor tidak berstandar.

"Banyak pelanggar lalu lintas yang kami tilang, terutama yang terindikasi akan melaksanakan balap liar," paparnya.

Selain itu, dalam upaya menekan angka balap liar, pihaknya juga menyangkakan personel di beberapa titik dan langsung dilakukan penindakan secara manual.

Seperti diketahui, upaya penindakan dan penekanan tindak kejahatan pada malam hari kembali digencarkan oleh Polresta Sidoarjo.

● Ke Halaman 10



Antisipasi Balap Liar,...

Seperti pada Sabtu (27/5) lalu, patroli kamtibmas dari malam hingga

menjelang Subuh digelar untuk mencegah terjadinya balap liardan tindak kejahatan jalanan di wilayah Kabupaten Sidoarjo. (nul/vga)



Penggabungan Desa, Pemkab Pastikan Pengurusan Layanan Adminduk Gratis

KOTA-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda) penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo terus berjalan. Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pembahasan raperda itu memang harus dikebut. Sebab sejak terdampak lumpur, layanan administrasi dan kehidupan sosial di wilayah tersebut terhenti.

Dalam rapat paripurna menjawab pandangan umum fraksi, Subandi menyebutkan bahwa adanya raperda itu bisa memperbaiki kondisi desa yang selama ini terbengkalai. Sehingga tercipta kerukunan hidup di masyarakat.

Dia juga memastikan bahwa penggabungan desa nantinya akan di-



SEPI: Wilayah di Desa Besuki, Kecamatan Jabon yang terdampak semburan lumpur Sidoarjo.

laksanakan dengan mudah. Artinya tidak merepotkan masyarakat yang

ada di dalamnya. Salah satunya adalah layanan kepengurusan adminis-

trasi penduduk (admin-duk) yang gratis.

● Ke Halaman 10



Penggabungan Desa,...

“Bahkan akan dipermudah melalui layanan daring plavondukcapil,” ujarnya.

Selain itu, pihaknua juga menyiapkan beberapa hal lain terkait Sumber Daya Manusia (SDM). Saat ini sedang dilakukan pendataan dan validasi penduduk. Kemudian ada pemetaan untuk SDM. Terutama yang akan bekerja di lingkungan pemerintah desa.

“Selanjutnya dilakukan pemenuhan kebutuhan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan,” imbuhnya.

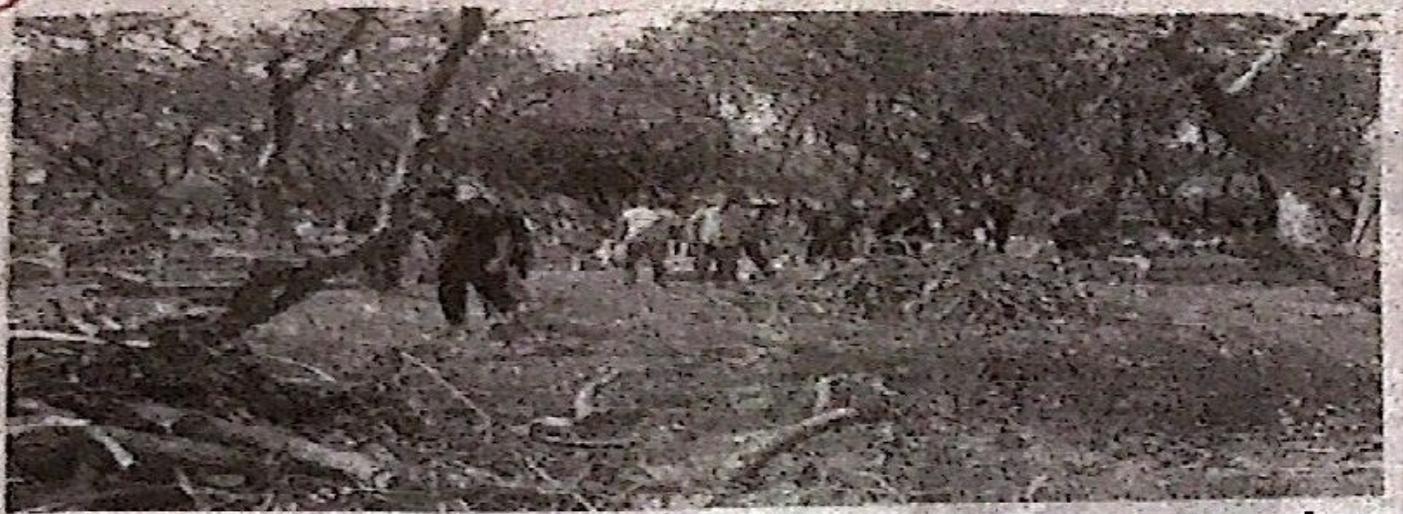
Subandi berharap dengan dibentuknya raperda ini bisa menyelesaikan permasalahan sosial dan harmonisasi antar masyarakat yang sempat tercipta ketika terdampak lumpur. Di samping itu, penggabungan desa juga diharapkan bisa meningkatkan pengelolaan potensi desa. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Warga Desa Waru menunjukkan lahan makam yang akan dipergunakan untuk proyek *frontage road* yang dikhawatirkan hilang karena belum ada tanah pengganti.

Warga Waru Pertanyakan Lahan Pengganti Makam Dampak Proyek *Frontage Road*

Sidoarjo, Memorandum

Lahan pengganti TPU (Tempat Permakaman Umum) Desa Waru yang terdampak proyek *frontage road* belum terealisasi. Padahal proses pemindahan ratusan jenazah di TPU sudah selesai.

Warga khawatir aset desa berupa lahan makam seluas kurang lebih 400 meter persegi yang dipergunakan untuk proyek *frontage road* tersebut akan hilang karena sampai saat ini belum ada lahan pengganti yang jelas.

Anwar, anggota LPMD Waru menyampaikan pemdes maupun warga Waru sangat mendukung proyek *frontage road* yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat guna mengurangi kemacetan di Sidoarjo tersebut. Namun di sisi lain pihaknya juga tak mau kehilangan aset Desa Waru yang sudah resmi tercatat di pemerintahan.

"Makam ini kan aset desa yang sudah tercatat di pemdes maupun pemkab. Maka dari itu kami tidak ingin kehilangan aset desa tersebut," paparnya, Jumat (2/6).

Lanjut Lukman, pihaknya dari dulu sudah mengingatkan bahwa sebelum ada pemindahan makam harus ada lahan pengganti terlebih dahulu. Supaya aset desa yang terdampak proyek *frontage road* ada penggantinya di tempat lain.

Dan hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil Musdes Waru tertanggal 11 Desember 2022 lalu yang intinya lahan pengganti makam harus disediakan terlebih dahulu sebelum ada pembongkaran jenazah.

"Dalam musdes tersebut dihadiri Kadis PUBMSDA dan Kadis PMPTSP serta Pemdes, BPD, dan tokoh masyarakat Waru. Di situ dijelaskan sebelum makam dipindahkan harus ada lahan pengganti dan ahli waris yang makamnya dipindah dapat uang ketakziman," ungkapnya.

Masih kata Lukman, beberapa waktu lalu musde digelar lagi untuk menentukan lahan pengganti makam. Pada akhirnya forum musdes tersebut menyepakati merekomendasikan tiga lahan pengganti makam yang terdampak *frontage road*.

"Ada lahan varia usaha, ada sawah di sebelah barat, dan ketiga ada lahan di Desa Kureksari. Namun sampai saat ini pengajuan tersebut masih belum ada jawaban," terangnya.

Warga berharap lahan pengganti makam segera terealisasi, lantaran kesepakatan dalam musdes pada Desember tahun lalu itu tidak dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. "Sudah lebih 300 jenazah yang sudah dipindahkan ke makam sebelah yang tidak terdampak. Akibat dari kondisi makam yang dari awal sudah padat ditambah lagi jenazah yang baru dipindah akhirnya terjadi tumpang tindih." pungkasnya. (aw/jok/nov)



MINTA KEJELASAN: Beberapa warga Desa Waru menunjukkan tanah makam yang terdampak frontage road.

Warga Waru Keluhkan Belum Ada Relokasi Makam Terdampak FR

WARU-Warga Desa Waru, Kecamatan Waru mempertanyakan lahan pengganti makam Desa Waru yang terdampak Frontage Road (FR). Hingga saat ini warga menilai belum ada kejelasan terkait lahan pengganti untuk makam desa yang harus direlokasi

akibat pembangunan FR tersebut. Basuki warga sekitar mengungkapkan, imbas dari lahan makam yang terdampak FR mengakibatkan semakin menyempitnya area lahan makam. Warga khawatir akan overload pada kurun waktu setahun mendatang.

Menurutnya, hasil musyawarah desa (musdes) terkait pelepasan lahan makam dan uang ketakdziman menyebut bahwa pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus menyediakan lahan pengganti terlebih dahulu. "Kalau tahu dari awal seperti

ini, ya kita menolak terlebih dahulu. Karena secara regulasi adalah ada tanah pengganti dulu lalu pemindahan jenazah dilakukan. Fakta di lapangan berkata lain, jenazah sudah dipindahkan (tetap di makam, red) tapi belum ada

• Ke Halaman 10



Warga Waru Keluhkan...

tanah pengganti," papar Basuki.

Luas tanah makam yang terdampak FR sekitar 96 x 4 meter persegi. Dari luas tersebut terdapat kurang lebih 300 persil makam yang saat ini sudah dipindahkan.

"Intinya dari warga adalah yang terpenting saat ini disegerakan mencari

tanah pengganti," tegasnya.

Senada dengan Basuki, Anwar ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) mengatakan, saat musdes ada upaya pengajuan beberapa opsi lahan pengganti. Namun, beberapa lahan pengganti yang diajukan warga menurutnya terindikasi ditolak.

"Ternyata dari sekian yang kita ajukan semua juga ada indikasi ditolak.

Makanya itu salah satu opsi kita ya di tanah milik Varia Usaha (sebelah selatan makam)," imbuhnya.

Sementara itu, Camat Waru Nawari saat dihubungi menegaskan, semua usulan dari warga terkait opsi pengantian lahan sudah ditampung oleh Pemkab Sidoarjo.

"Kami juga sudah menerima dua opsi usulan pengganti lahan dari

warga. Tapi kan memang semua butuh proses, dan mekanismenya tidak bisa langsung tunjuk. Ada lembaga Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang menilai dan mengkaji yang nanti hasilnya akan diberikan kepada pemerintah," terang Nawari.

Selain itu, kata Nawari, proses penilaian dan pengkajian dari KJPP tersebut belum bisa dipastikan

kapas turunnya. Dirinya secara tegas menjelaskan bahwa, pemerintah tetap akan mengganti lahan terdampak tersebut.

"Penggantian lahan itu sudah memang tugas pemerintah. Pemerintah tidak akan meninggalkan warga begitu saja. Nantinya bila hasil kajian KJPP turun maka akan disosialisasikan lagi ke warga," pungkasnya. (nul/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KESEHATAN

80 Desa Harus Bebas BAB Sembarangan Tahun Ini

KOTA-Angka stunting di Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 1,3 persen. Salah satu penyebabnya adalah angka Open Defecation Free (ODF) atau Buang Air Besar (BAB) sembarangan yang masih tinggi.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, untuk menurunkan angka stunting, diperlukan penanganan ODF hingga 100 persen.

Untuk itu, Pemkab Sidoarjo saat ini melakukan percepatan bebas ODF dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui desa dan kelurahan. Serta melibatkan sektor swasta melalui CSR.

“Kami juga terus meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau membangun jamban sehat secara mandiri,” katanya.

Dia menyebutkan, saat ini ada sebanyak

● **Ke Halaman 10**



80 Desa Harus...

5.926 rumah tangga yang belum memiliki jamban sehat. Saat ini, sudah terdapat 201 desa dari total 352 desa yang sudah mencapai status ODF. Padahal, untuk menjadi Kabupaten

Kota Sehat (KKS) tingkat nasional, minimal 80 persen atau 281 desa dinyatakan bebas BAB sembarangan. “Saat ini masih terdapat kekurangan sebanyak 80 desa yang harus mencapai status bebas ODF pada tahun ini,” imbuhnya.

Menurut dia, jika masalah ODF tidak segera ditangani, maka akan menyebabkan penyebaran penyakit dan masalah kesehatan lainnya. Termasuk tingginya angka stunting di Sidoarjo.

Untuk itu, pihaknya saat ini harus bertindak cepat agar lebih banyak desa mencapai status ODF dan dapat

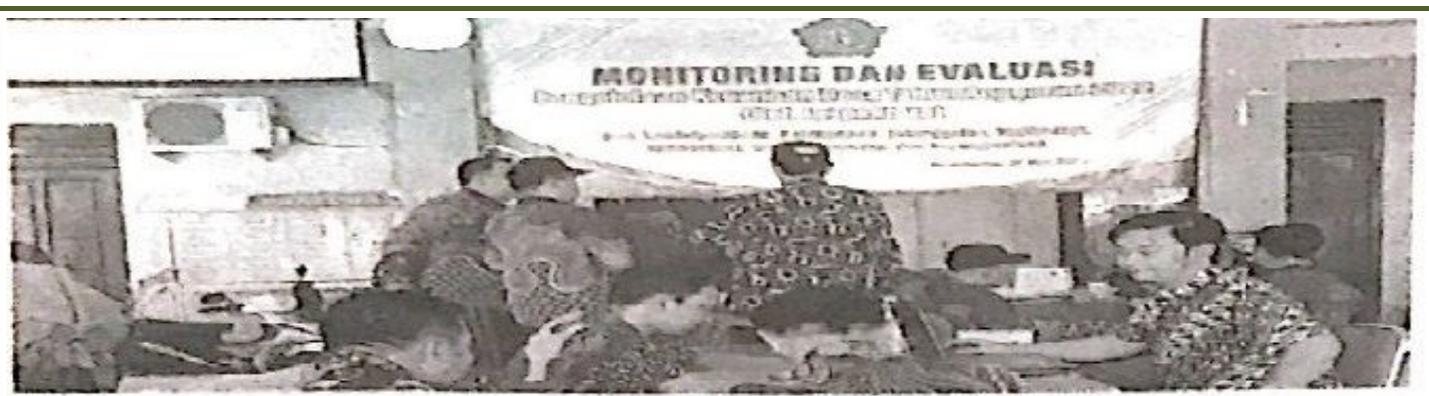
mengurangi angka stunting saat ini. Menurutnya, dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang besar di atas rata-rata Provinsi Jawa Timur, terlihat tidak pantas jika Kabupaten Sidoarjo berada di peringkat keempat dari bawah dan masih menghadapi masalah ODF. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Inspektorat Monitoring Keuangan Desa 2022

Sidoarjo, Pojok Kiri

Inspektorat Pemkab Sidoarjo melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) pembangunan dan Pengelolaan Keuangan di desa - desa yang ada di Kecamatan Candi, Sidoarjo, kali ini giliran delapan pemerintah desa, Sumo Rame, Kendal Kalipecabean, Balongdowo, Balonggabus, Sugihwaras, Ngampelsari, Gelam dan Karangtanjung. Sedangkan Monev dilakukan karena pembangunan yang menggunakan Dana Desa (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes) tahun anggaran 2022.

“Monev ini merupakan salah satu bentuk tugas pemerintah dalam dalam pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan desa agar sesuai peraturan perundangan yang berlaku,” kata Dwi Fajarwati, Pengendali Teknik Inspektorat Pemkab Sidoarjo.

Monev lanjutnya, dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dan aparat desa bisa tertib dalam administrasi program untuk kegiatan, “Misalnya bila desa menggunakan TKD, apakah sudah benar, masuk rekening, sewa harus melalui prosedur yang benar, serta pembangunan yang menggunakan Dana Desa.” Ungkapnya.

Inspektorat hanya monitoring dan evaluasi saja, sejauh mana mereka melaksanakan kegiatan ini dan kendala apa yang mereka temui di lapangan. “ Kalau ada kejanggalan ada juga Inspektorat akan melakukan pemeriksaan khusus, selain memberikan masukan apabila ada kendala yang ditemui oleh pemerintah desa. Jadi kita lebih kepada pembinaan, ucapnya.

Sementara itu, Kades Sumorame, Rochmanu, mengatakan, “Alhamdulillah pemeriksaan sudah usai dengan hasil seperti yang di harapkan,” ujarnya. Harapannya untuk ADD desa di Kecamatan Candi bisa di perbesar demi biaya pembangunan desa. (Met/Kol)

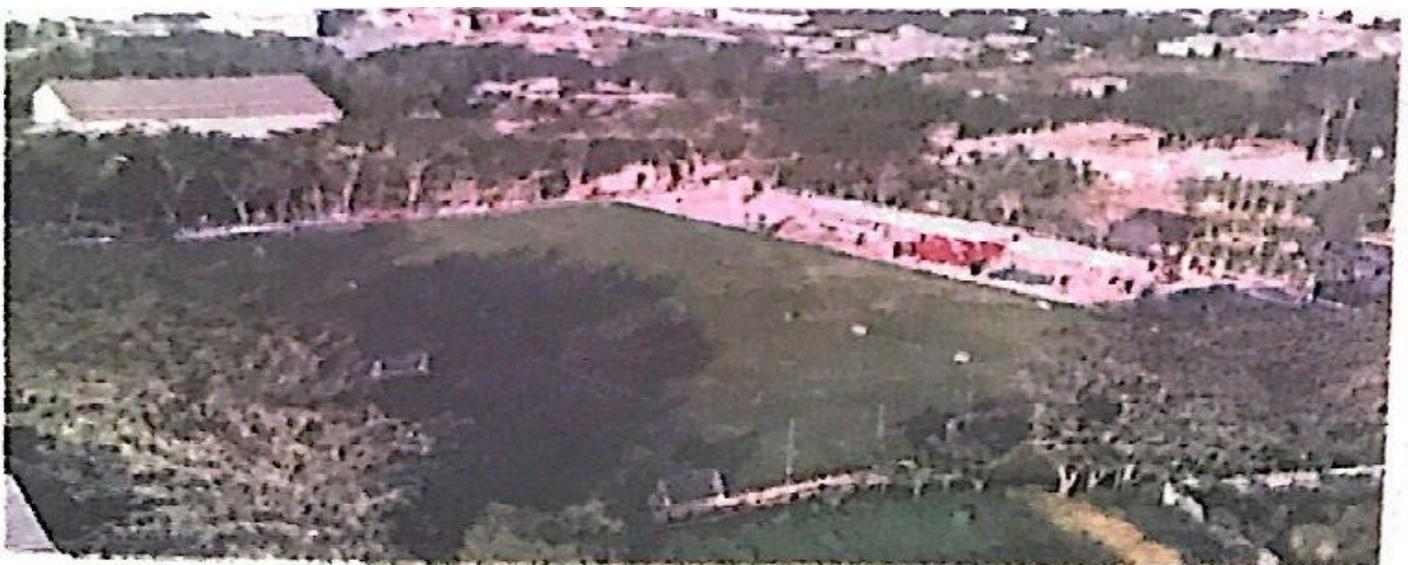


Pelantikan Perangkat desa Baru.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

PROFESIONAL: Lapangan sepak bola di tanah kas desa di Desa Siwalanpanji, Buduran, kemarin (1/6).

Ubah Tanah Berbatu Jadi Lapangan Berstandar AFC

SIDOARJO - Selain identik dengan pondok pesantren, Siwalanpanji, Buduran, kini dikenal sebagai salah satu desa yang menjadi ikon sepak bola Kota Delta. Itu terbukti dengan adanya lapangan berstandar AFC.

Lapangan itu dulunya sebidang tanah gersang penuh kerikil. Pelan-pelan Kades Siwalanpanji Ahmad Choiron memperbaikinya. Dia mengawalinya pada 2013. Tepatnya sejak berstatus tanah kas desa (TKD). Tahun ini perbaikan selesai. Lapangan seluas ribuan meter persegi itu memiliki kua-

litas rumput lapangan berstandar Asian Football Confederation (AFC).

Selain itu, ada tribun penonton dan ruang ganti pemain. "Setelah jadi, lapangan ini kemudian disewa Deltras untuk pembinaan sepak bola di Sidoarjo," tuturnya.

Kendati lapangan tersebut sudah disewa Deltras Academy, Choiron mengatakan bahwa warga desa ataupun anak muda bisa tetap bisa beraktivitas olahraga di sana. Dengan syarat, mereka mematuhi peraturan yang berlaku untuk menjaga kualitas rumput lapangan. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pedagang Sapi Mulai Ramai Jelang Idul Adha

Gemuk dan Sehat yang Paling Laku

Antusiasme pembeli terhadap hewan kurban sapi semakin meningkat menjelang hari raya Idul Adha akhir bulan ini. Peternak sapi di Sidoarjo mulai merasakan lonjakan pembeli yang sengaja memilih hewan kurban jauh-jauh hari sebelum Idul Adha tiba. Hal ini dikarenakan harga hewan kurban masih relatif terjangkau jika dibandingkan dengan harga mendekati hari raya tersebut.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

SALAH satu peternak sapi yang mengalami peningkatan jumlah pembeli adalah Mustofa. Dia berasal dari Desa Gagang Kepuhsari, Kecamatan Balongbendo. Diakuninya, beberapa hari terakhir ternak sapi di kandangnya mulai dipadati oleh pembeli.

Mereka datang untuk memilih sapi yang akan disembelih saat Idul

Adha. Hingga saat ini sudah ada sapi yang laku seharga Rp70 juta dengan perkiraan berat hampir 1 ton. "Jenis sapi Limosin, yang beli masjid di Surabaya," katanya.

Menurut Mustofa, mayoritas pembeli cenderung memilih sapi yang sehat dan memiliki gigi yang sudah tanggal. Di kandang



● Ke Halaman 10

MULAI LAKU: Mustofa, salah satu pedagang hewan kurban yang ada di Kecamatan Balongbendo.



Gemuk dan Sehat...

milikinya terdapat beberapa jenis sapi. Seperti lain Limosin, Brangus, dan Simental. Namun, dari ketiga

jenis tersebut, sapi Limosin menjadi favorit yang paling banyak dipilih oleh pembeli. "Karena lebih berat dan dagingnya melimpah," ujarnya. Mustofa menjual sapi-sapinya

dengan harga yang bervariasi. Mulai dari Rp 21 juta hingga Rp 70 juta. Tergantung pada jenis sapi, usia, dan ukuran sapi tersebut. Namun, semua juga tergantung pada preferensi

pembeli. "Paling laku sapi yang gemuk dan sehat," imbuhnya. Melihat antusiasme warga saat ini, dia memprediksi harga hewan kurban akan mengalami lonjakan

ketika mendekati Hari Raya Idul Adha. Di awal bulan ini harga sudah mulai naik. Puncaknya biasanya terjadi satu minggu sebelum Idul Adha. **(*vga)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK/DUTA

Klinik kesehatan Deltras.

Hadir Klinik Kesehatan Gratis

SIDOARJO - Keseriusan manajemen Deltras FC dalam pengembangan dan pembinaan sepakbola usia dini melalui Akademi Deltras patut diacungi jempol. Hal ini terwujud dengan fasilitas pendukung lainnya guna pemain Deltras.

Tak hanya venue lapangan, dan jajaran kepelatihan saja yang telah tersertifikasi, namun fasilitas pendukung lainnya juga telah siap digunakan untuk menunjang pembinaan di Akademi Deltras.

Salah satu fasilitas tersebut adalah adanya Klinik Kesehatan yang telah dibangun dan dikhususkan untuk siswa yang tergabung di Akademi Deltras.

"Jadi klinik itu di khususkan di lapangan akademi untuk siswa yang mengalami cedera dan rehabnya juga disitu," ucap Aldy Priambodho Pelatih muda di Akademi Deltras Minggu (4/6/23) kepada wartawan.

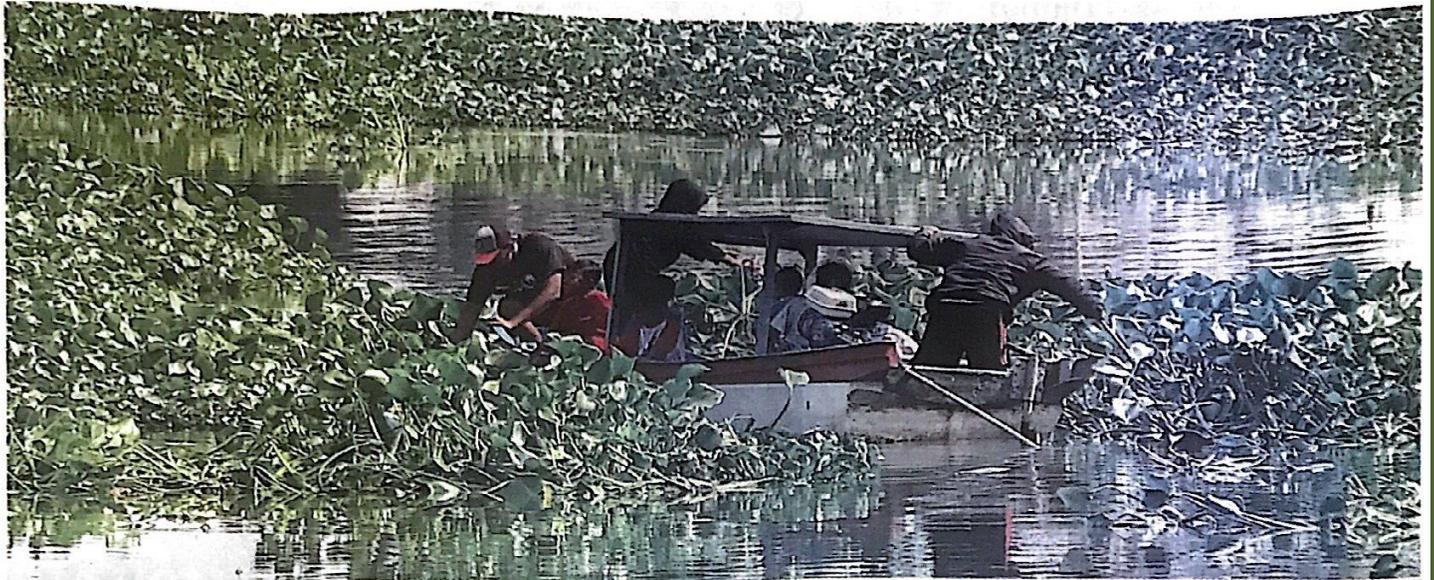
Masih lanjut Aldy juga menegaskan bahwa semua siswa yang tergabung dalam akademi deltras apabila menjalani masa perawatan sementara di klinik tersebut tidak akan dipungut biaya.

"Untuk biayanya tidak ada atau gratis jadi itu memang bagian fasilitas dari akademi yang bisa digunakan siswa," pungkasnya. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KERJAKAN SENDIRI: Warga menyingkirkan tanaman enceng gondok yang menutupi Sungai Karanggayam di Desa Bluru Kidul kemarin (4/6).

DINAS MAKLUMAH/JAWA POS

Enceng Gondok Halangi Perahu Nelayan

SIDOARJO – Sungai Karanggayam di Desa Bluru Kidul kembali dipenuhi enceng gondok. Akibatnya, perahu nelayan kesulitan untuk melintas. Tahun lalu, sungai tersebut sebenarnya sudah dinormalisasi. Dikeruk mulai depan Perumahan Bluru Kidul hingga ke timur sekitar 2 kilometer. Masalahnya juga sama, yakni enceng gondok. Setahun berselang, kondisi sungai yang melintasi Jalan Lingkar Timur kembali dipenuhi enceng gondok.

M. Raharjo, salah seorang warga, menuturkan, kondisi tersebut mengganggu laju perahu warga yang akan menuju laut. "Sungai ini *kan* akses nelayan sekitar sini yang akan ke laut. Kalau penuh enceng gondok begini, terpaksa kadang dibersihkan sendiri. Yang penting cukup untuk satu perahu agar bisa melintas," katanya.

Beberapa kali warga, terutama nelayan, membersihkan langsung. Namun, mereka hanya menggunakan

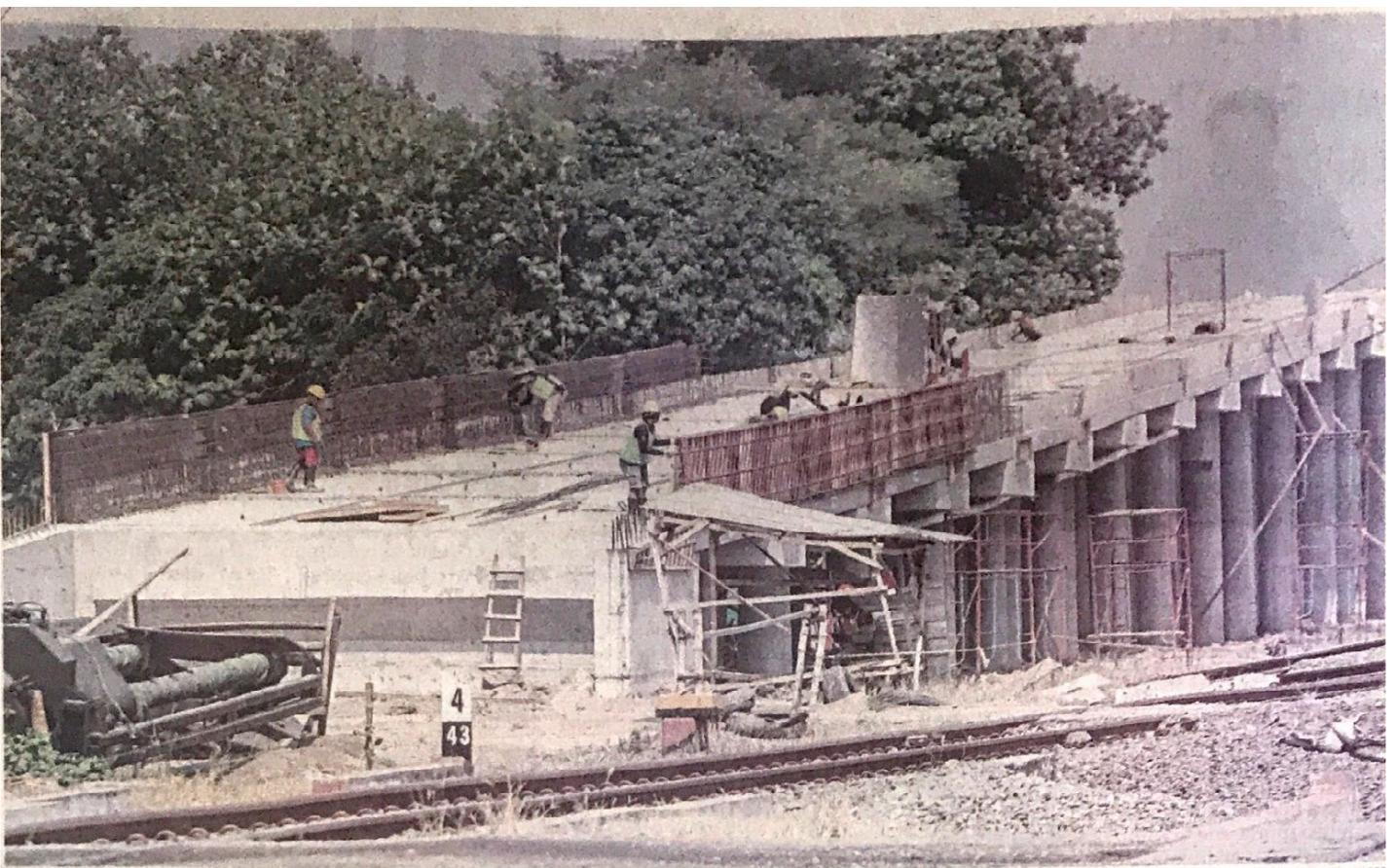
peralatan seadanya. "Tidak bisa sampai bersih total," katanya. Raharjo menuturkan, kendala utamanya hanya enceng gondok. "Kalau sampah enggak. Tapi, enceng gondok. Setelah dibersihkan, seminggu sudah tumbuh lagi," ujarnya.

Dia berharap Pemkab Sidoarjo melakukan pembersihan total dan rutin. "Akar-akarnya harus dibersihkan juga agar tidak tumbuh lagi," harapnya.

Kabid Ketersediaan Sumber Daya

Air Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Suprayitno mengatakan, pihaknya rutin membersihkan sungai tersebut. Namun, memang enceng gondok cepat tumbuh. Menurut dia, kemarin (4/6) pihaknya juga melakukan pembersihan di sana. "Kegiatan pembersihan rutin kami lakukan. Kalau enceng gondok atau kangkung sudah menyumbat aliran sungai, baru kami tangani," katanya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



PERMUKAAN MULAI DIBETON: Kondisi terakhir flyover Tarik di Desa Kedinding, Sidoarjo, kemarin (1/6).

DIMAS MAULANA/JAWA POS

Tahun Baru, Tiga Flyover Baru

Aloha, Krian, dan Tarik Diprediksi Kelar Barengan

SIDOARJO - Tiga *flyover* dibangun tahun ini di Sidoarjo. Yakni, *flyover* di Tarik, Krian, dan Aloha. Ketiganya ditarget selesai akhir tahun nanti dan bisa langsung digunakan.

Di Tarik, *girder* balok beton untuk permukaan *flyover* mulai dipasang. Badan *flyover* tampak berdiri kokoh meski belum semuanya selesai. Pekerja kini menuntaskan pemasangan gelagar beton

di bagian turunan. Di *flyover* Krian juga sama. Fondasi dan pemasangan tiang pancang sudah selesai. Kini petugas masih memasang *erection girder* atau balok beton ke atas tumpuan jembatan.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian dan Flyover Tarik Bachruni Aryawan mengatakan, *flyover* di Tarik dan Krian ditarget selesai akhir tahun ini. "Dua *flyover* itu saat ini sudah terbangun 60 persen lebih," katanya. Prediksinya, *flyover* Tarik selesai lebih cepat daripada Krian karena lebih pendek. *Flyover* Tarik dibangun mirip huruf U dengan panjang mencapai 412,5 meter. Sedangkan

flyover Krian dibangun sepanjang 700 meter.

"Keduanya ditargetkan akhir Desember selesai. Tapi, ini *flyover* Tarik sepertinya lebih cepat karena tidak begitu panjang," kata Bachruni.

Dia mengatakan, sampai saat ini pembangunan berlangsung lancar dan progres sesuai target. Hanya, khusus di *flyover* Krian, sampai saat ini masih ada rekayasa lalu lintas pada malam hari saat pemasangan *girder*. Jalan Moh. Yamin dan Kyai Mojo harus ditutup mulai pukul 21.00 hingga 04.00 sampai akhir Agustus mendatang. "Karena alat berat butuh manuver, area jalan digu-

nakan untuk operasi alat beratnya," katanya.

Selain dua *flyover* itu, *flyover* Aloha ditarget bisa selesai dan digunakan pada akhir tahun nanti. Meski, progres pembangunannya tidak sebanyak *flyover* Krian dan Tarik. Manajer Konstruksi Flyover Aloha Muhammad Sadikin mengatakan, saat ini *flyover* Aloha sudah terbangun 50 persen lebih. Dia menilai akhir tahun nanti belum bisa tuntas 100 persen, tapi targetnya bisa digunakan. "Pada libur Natal dan tahun baru, targetnya *flyover* bisa digunakan meskipun belum 100 persen. Kekurangannya, seperti pekerjaan minor, diselesaikan awal tahun

depan," ujarnya.

Prinsipnya, saat kendaraan padat saat libur akhir tahun *flyover* tersebut bisa digunakan. Sebab, *flyover* itu sangat vital, terutama untuk warga yang akan ke Bandar Internasional Juanda. Di mengatakan, pihaknya kini menuntaskan seluruh pemasangan pilar atau *pier flyover*. "Mulai di titik P1.B sampai P5B, semua sedang kita kerjakan strukturnya," kata Sedikin. Mulai pengerjaan *pier cap*, *pier kolom*, hingga *pier head* dan *pier* lainnya. "Saat ini pekerjaan di lapangan fokus pada struktur seluruh *pier* sampai *pier head*," katanya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Sudah Digaji Pemerintah Perangkat Desa di Kecamatan Buduran Diingatkan Tidak Pungli dan Korupsi

Sidoarjo, Bhirawa

Perangkat desa yang ada di 15 desa di Kecamatan Buduran, diingatkan oleh Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Buduran, Achmad Mubarak SH, supaya tidak sampai melakukan Pungli maupun korupsi dalam melakukan kerjanya sehari-hari. Supaya mereka selamat dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Aparat Penegak Hukum (APH).

"Jangan macam-macam. Kita sudah digaji oleh Pemerintah, itu harus disyukuri," kata Mubarak dengan tegas, saat memberikan arahnya dalam kegiatan forum konsultasi publik, kepada 15 perangkat desa tentang standar pelayanan, yang diadakan oleh pihak Kecamatan Buduran, Rabu (31/5) akhir pekan lalu, di kantor Kec Buduran.

Dikatakan oleh Mubarak, yang saat ini ditunjuk sebagai Plh Camat Buduran, para perangkat desa harus iklas dalam memberikan pelayanannya kepada warga desa.

Menurutnya kegiatan seperti forum konsultasi publik tersebut sangat perlu dan penting, sebagai forum konsultasi di dalam melakukan pelayanan publik.

Kecamatan Buduran yang belum



Plh Camat Buduran, Achmad Mubarak, memberikan pengarahan kepada 15 perangkat desa di Kec Buduran, dalam forum konsultasi publik.

lama ini telah mencanangkan program pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK), menurutnya pelayanan publik di semua lini harus bisa prima. Maka pelayanan publik yang baik harus diutamakan.

Tidak hanya di level kecamatan, tapi pelayanan publik di level desa juga harus prima. Para petugas desa harus ramah kepada publik. Dengan

menerapkan 5 S. Senyum, Salam. Sapa, Sopan, Santun.

"Jangan sampai ketika melayani dengan raut wajah yang cemberut. Itu fatal. Tapi kalau layanan yang anda berikan selalu baik, anda akan terus dikenang oleh warga," ujarnya.

Dikatakan Mubarak, di era saat ini masyarakat menjadi raja. Maka petugas di level Pemerintahan maupun lev-

el desa, harus bisa melayani dengan baik. Pelayanan publik di desa harus bisa maksimal. Jangan sampai mempersulit pelayanan kepada masyarakat.

"Pelayanan di desa yang sudah baik itu, akan semakin punya nilai plus, kalau seandainya juga bisa dikembangkan dengan menciptakan inovasi-inovasi layanan publiknya, yang semakin memudahkan masyarakat, masyarakat akan tambah puas," paparnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kasubag Umum dan Kepegawaian Kec Buduran, Ari Fajar Hidayat SSos, juga ikut menekankan kepada 15 orang perangkat desa, di 15 desa yang diundang dalam kegiatan itu, supaya bisa tepat waktu dalam memberikan pelayanannya.

Selain karena harus mengikuti ketentuan yang ada, masyarakat pun akan bisa menjadi senang.

Misalnya, pelayanan proses pembuatan E- KTP ataupun proses pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Diusahakan harus tepat waktu sesuai ketentuan yang ada. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Mata Pelajar Baru

Atlet Sea Games Fokus Persiapkan Diri untuk Asian Games



BERPRESTASI: Atlet Sea Games asal Sidoarjo saat proses kirab menuju Pendapa Delta Wibawa.

Pemkab Cairkan Bonus

KOTA-Delapan atlet asal Sidoarjo yang berjaya di Sea Games Kampoja bulan lalu, kini mulai mempersiapkan diri untuk hadapi Asian Games 2023. Para atlet tersebut adalah Eko Yuli Irawan, Abdul Muin, Haykal Al Hafiz, Mohammad Ashfiya, Hernanda Zulfi, Fakhreza Raka Abinaya, Dea Salsabila Putri, dan Beatrice Gumulya.

Ditemui usai penyerahan bonus dari Pemkab Sidoarjo yang diberikan langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Eko Yuli Irawan atlet dari cabor angkat besi mengaku akan fokus ke Asian Games. Dia juga mengapresiasi sambutan luar biasa dari Pemkab Sidoarjo.

"Terima kasih banyak seluruh warga Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo karena telah memberi-

kan apresiasi kepada kami. Tentu ini bukan akhir kompetisi. Setelah ini, saya juga akan fokus untuk kejuaraan lagi mewakili Indonesia di Asian Games," papar Eko.

Tak muluk-muluk, dirinya berharap agar seluruh dukungan dari masyarakat bisa menjadi modalnya untuk kembali serius berlatih mewakili Sidoarjo dan Indonesia.

Senada dengan Eko, Dea Salsabila Putri atlet dari cabor Aquathlon menjelaskan, dalam menyongsong Asian Games pada September mendatang, dirinya akan terlebih dahulu mengikuti turnamen World Beach Games (WBG) di Bali.

"Intinya tetap fokus, latihan dan dukungan penuh dari masyarakat itu jadi motivasi saya," kata Dea.

Selain itu, atlet dari cabor tenis yang mempersembahkan

1 emas dan 2 perunggu, Beatrice Gumulya mengaku tak ingin terburu-buru untuk berbicara soal Asian Games.

"Saya belum tahu masuk dalam tim yang dikirim pada ajang Asian Games besok atau tidak. Meski cabor tenis tidak diunggulkan tapi saya positif thinking saja semoga masih rezekinya," ujar Beatrice.

Dalam waktu dekat, lanjut Beatrice, dirinya akan fokus untuk mengikuti turnamen di Madrid, Spanyol dalam kejuaraan tenis Internasional.

Sebagai informasi, pada acara kirab atlet Sea Games yang digelar pada Sabtu (3/6) lalu, Pemkab Sidoarjo menggelontorkan bonus untuk delapan atlet asal Sidoarjo peraih medali di SEA Games 2023 Kampoja. Total bonus yang diberikan mencapai Rp 295 juta. (nul/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

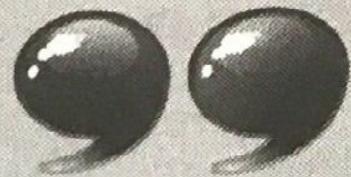
Jelang Idul Adha, Perlu Awasi Stok dan Potensi Penularan Wabah

KOTA-Pengawasan ketat terhadap stok hewan kurban dan potensi penularan wabah menjelang Idul Adha perlu dilakukan mulai saat ini. Kalangan legislatif menilai langkah itu diambil untuk menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat saat merayakan salah satu momen penting dalam agama Islam tersebut.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Deny Haryanto meminta agar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan pendataan dan pengawasan yang ketat terhadap stok hewan kurban yang akan dipasok ke Kota Delta.

Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan hewan kurban yang sehat dan layak konsumsi bagi masyarakat.

“Selain itu, langkah pengawasan juga diarahkan untuk mencegah penyebaran wabah yang mungkin



Selain itu, langkah pengawasan juga diarahkan untuk mencegah penyebaran wabah yang mungkin timbul akibat penularan dari hewan kurban yang tidak sehat.”

DENY HARYANTO
Anggota Komisi B DPRD
Sidoarjo

timbul akibat penularan dari hewan kurban yang tidak sehat,” ujarnya.

Dia menjelaskan bahwa kesehatan dan keselamatan masyarakat menjadi prioritas utama. Untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan terhadap hewan kurban

● Ke Halaman 10

Jelang Idul Adha,...

secara menyeluruh untuk mencegah potensi penularan wabah.

Selain itu, menurut dia juga perlu ada sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan saat melaksanakan pemotongan hewan kurban.

Edukasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang prosedur yang benar dalam pemotongan hewan kurban serta langkah-langkah pencegahan penularan penyakit.

Politikus PKS tersebut juga menyebutkan bahwa langkah-langkah pengendalian wabah dan pemantauan

kesehatan perlu diperkuat selama periode menjelang dan setelah perayaan Idul Adha.

Dengan langkah pengawasan yang ketat dan upaya pencegahan yang maksimal, masyarakat dapat merayakan Idul Adha dengan aman, nyaman, dan bebas dari risiko penularan wabah. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BM/ST

WISUDA: Gus Muhdlor bersama H. Aria Muhammad Ali (Gus Aria) serta para wisudawan.

Hadiri Wisuda SMA Progresif Angkatan ke-VII, Gus Muhdlor Minta Santri Perkuat Networking

SIDOARJO (BM) – Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) menghadiri Wisuda SMA Progresif angkatan ke-VII Tahun 2002-2023 Lebo Sidoarjo, Minggu (4/6). Kepada para wisudawan, Gus Muhdlor mengucapkan selamat menempuh ujian terbaru dalam mengarungi beratnya kehidupan.

Dikatakannya, sukses atau tidaknya ditentukan sejak lulus SMA hari ini. Karena saat kuliah ada saat paling genting di mana sudah dilepas semi-semi bebas sehingga semua tergantung pengendalian diri sendiri.

“Kami atas nama pribadi mewakili yayasan hanya ingin menyampaikan beberapa hal. Diantaranya kalau sudah lulus harus tetap jadi pribadi yang positif, selalu jadi orang yang optimis, sinyalnya harus tetap plus jangan sampai minus. The low of vibration sama The Low of attraction, attitude itu menentukan sinyal itu,” ujarnya.

Selain itu, ia meminta lulusan SMA untuk memperkuat networking. Orang yang mempunyai koneksi banyak sangat menentukan sukses tidaknya dalam mengarungi kehidupan. Saat sekarang ini yang dibutuhkan bukan hanya orang pintar tapi jaringan dengan banyak orang.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan agar semua santri yang lulus hari ini jangan sampai melupakan Ponpes Bumi Shalawat adalah rumah bagi semua santri. Jika para santri masih dahaga ilmu maka bolehlah kembali menimba ilmu

di pondok. Minimal ikut kegiatan pengajian yang juga bisa dilakukan melalui zoom meeting sehingga networking tetap terjaga.

Pengasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo KH. Agoes Ali Mashuri (Gus Ali) yang hadir dalam acara Wisuda SMA Progresif Bumi Shalawat Angkatan ke VII juga menyampaikan bahwa masa depan Indonesia sangat ditentukan kesuksesan dan keberhasilan siswa-siswi hari ini.

“Karena alumni SMA Progresif akan menjadi manusia-manusia pilihan karena telah mensyukuri nikmat kemerdekaan dan nikmat hidayah apapun bentuk nikmat yang disyukuri pasti nikmat tersebut berkembang dan ditambah,” tutur Gus Ali.

Gus Ali juga menyampaikan bahwa Pesantren Progresif Bumi Shalawat akan membangun rumah sakit. Lokasinya menjadi satu dengan Pondok Progresif Bumi Shalawat. Untuk kelancarannya ia memohon doa restu serta dukungan dari para santri serta wali santri agar niat mulia ini dapat terlaksana.

Sementara itu, Rektor/Ketua Majelis Wali Amanat ITS Prof. Dr. Ir. K.H Muhammad Nuh, D.E.A yang turut hadir pada kesempatan ini menyampaikan pesan kepada siswa-siswi peserta wisuda bahwa sebagai manusia harus pandai bersyukur. Senantiasa bersyukur harus selalu ada dalam hati. Bersyukur atas nikmat yang sudah di terima dan kesempatan yang sudah diberikan. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



RESMIKAN MASJID - Bupati Sidoarjo saat meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas di Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. SURYA/M TAUFIL

Fasum Perumahan untuk Publik

SIDOARJO, SURYA - Fasilitas umum (fasum) yang ada di perumahan - perumahan Sidoarjo harus dimanfaatkan untuk kepentingan publik. Dipakai masjid, sarana olahraga, atau sarana publik lainnya.

Penegasan tersebut dilontarkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di sela meresmikan masjid Miftahul Jannah di Perumtas 3 yang masuk wilayah Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

Menurut Gus Muhdlor - panggilan Ahmad Muhdlor, pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Agar bisa mendapat izin pemanfaatannya. Izin diherikan selama fasum benar-benar untuk kepentingan bersama.

"Kami membuka lebar, setiap fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, atau digunakan untuk kepentingan publik lainnya monggo,"

kata Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor menjelaskan, ada sekitar 4.000 masjid beserta mushola yang ada di Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan mendorong program percepatan wakaf masjid. .

"Kemarin kami berkirin surat kepada menteri ATR/BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo, khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama pak menteri dikasih," ungkapnya.

Gus Muhdlor berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangun. .

"Bangun masjid itu gampang, meresmikan masjid jug gampang. Yang sulit itu memakmurkan masjid, bagaimana masjid selalu penuh dengan jamaah, ini yang harus dipikirkan. masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik dari dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi," ujarnya. **(ufi)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Jadi Ujung Tombak Pemerintah Layani Warganya

Sidoarjo, Bhirawa

Desa merupakan ujung tombak pemerintah dalam melayani warganya/masyarakat. Oleh sebab itu kantor pelayanan desa harus dibangun, diperbaiki sedemikian rupa agar warga lebih senang dan nyaman. Seperti yang dilakukan Desa Kalimati Kecamatan Tarik Sidoarjo, yang telah membangun pendopo, aula di lantai 2, dibangun mulai tahun 2022 lalu melalui anggaran Bantuan Keuangan/BK anggota DPRD Sidoarjo. Anggaran BK itu juga digunakan untuk pembanguann musholah dan TPQ. Nilai keseluruhan pembangunannya Rp 2 milyar lebih, yang langsung diresmikan Bupati Sidoarjo, pada (3/6) pagi.

Usai peresmian Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan perbaikan kantor pelayanan desa seperti ini bentuk peningkatan kualitas pelayanan desa. Pelayanan publik yang semakin baik akan terus ia dorong untuk hadir di tengah masyarakat. Terutama pelayanan masyarakat yang dihadirkan pemerintah desa. "Desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintah, oleh karenanya pelayanan publik yang disajikan harus semakin baik kedepannya," ucapnya.

Ia mengatakan pelayanan publik di Sidoarjo saat ini sudah mengarah pada digitalisasi. Tidak terkecuali pelayanan publik yang dihadirkan masing-masing desa. Digitalisasi seperti ini akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Hal seperti ini sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang mudah dan cepat. "Digitalisasi pelayanan publik saat ini menjadi keharusan, hal ini sebagai bentuk peningkatan pelayanan publik kedepannya," ujarnya. [ach.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Sidoarjo Bhiru Werdah

Gus Muhdlor Beri Bonus 8 Atlet Sidoarjo Peraih Medali di SEA Games 2023

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi sebanyak delapan atlet asal Kabupaten Sidoarjo yang telah berhasil meraih enam medali emas, dua medali perak dan dua medali perunggu dalam perhelatan SEA Games 2023 di Kamboja. Atas capaian itu, para atlet ini digelontor bonus total mencapai Rp 295 juta. Prestasi ini, menjadi kebanggaan tersendiri bagi Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada delapan atlet yang telah mengharumkan nama Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo. Terlepas apapun yang menjadi kebanggaan Sidoarjo, acara seperti ini masih jauh dari apa yang telah delapan atlet berikan untuk Sidoarjo.

"Saya berterima kasih kepada delapan atlet yang telah kami kirimkan untuk Sidoarjo. Alhamdulillah kedelapan atlet ini berhasil meraih medali emas, perak dan perunggu. Entah apapun bonusnya, berapapun bonusnya masih belum cukup membayar jasa panjenengan (kalian) semua," ujar Bupati muda tang akrab disapa Gus Muhdlor ini di acara penyerahan penghargaan secara simbolis kepada 8 atlet di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (03/06/2023).

Selain itu, Gus Muhdlor tidak hanya memberi apresiasi berupa penghargaan saja. Namun Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini juga akan memikirkan masa depan para atlet. Hal itu, sebagai bentuk terima kasih Kabupaten Sidoarjo kepada delapan atlet yang membawa nama baik Sidoarjo ini.



"Melihat putra-putri terbaik seperti saat ini, menjadi tugas berat kami. Yakni kita harus memastikan hari esok mereka harus lebih baik dari hari ini. Karena itu, kami sedang memikirkan masa depan mereka kalau sudah habis masa menjadi atlet. Misalnya, kira-kira mendapat berkontribusi sebagai apa di pemerintahan ataupun BUMD. Ini juga untuk memberikan masa depan yang cerah bentuk perhatian lebih Pemkab Sidoarjo," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sejalan dengan pemikiran Bupati Sidoarjo, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Usman akan memperjuangkan nasib para atlet terbaik Sidoarjo untuk masa depannya. Hal ini, sebagai bentuk penghargaan dari pemerintah daerah untuk para atlet.

"Saya berharap ada jaminan pekerjaan yang diberikan untuk para atlet terbaik Sidoarjo. Misalnya ditempatkan di dinas ataupun BUMD. Agar nantinya mereka yang berjuang tidak akan ke-

cewa, merasa bangga dan semangat untuk terus berprestasi," papar Usman.

"Keberhasilan ini, akan menjadi atensi kepada atlet terbaik Sidoarjo untuk menuju Porprov 9 September 2023 mendatang. Harapan saya, atlet Sidoarjo terus memberikan yang terbaik dan terus bersemangat dalam berlatih," pintanya.

Franki juga targetkan Sidoarjo akan berhasil meraih 90 medali emas pada Porprov September 2023 mendatang. Hal ini akan membutuhkan semangat para atlet, doa orang tua para atlet serta dukungan masyarakat untuk atlet-atlet Sidoarjo.

"Upaya KONI sendiri, akan terus mempertahankan yang sudah baik. Seperti voli pantai dan voli indoor. Kami juga terus memperjuangkan olahraga jenis lainnya," urainya.

Beatrice Gumulya, salah satu peraih satu medali emas dan dua medali perunggu yang mendapatkan bonus total Rp 60 juta untuk atlet tenis ini

BONUS - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bonus mulai Rp 20 juta sampai Rp 60 juta kepada delapan atlet asal Sidoarjo peraih medali emas, perak dan perunggu di Sea Games 2023 di Kamboja di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (03/06/2023).

mengaku terus berlatih untuk menjadi atlet terbaik Sidoarjo.

"Sebagai seorang atlet, kami harus terus berlatih dan bersemangat. Jangan pantang menyerah, itu menjadi kunci untuk bisa berhasil menjadi juara. Saya akan terus berusaha membawa nama baik Sidoarjo, khususnya dan Indonesia pada umumnya dengan seluruh kemampuan saya," tandas atlet peraih reward terbanyak yakni Rp 60 juta diantara tujuh atlet lainnya itu.

Berikut nama-nama kedelapan atlet Sidoarjo dengan prestasinya :

1. Eko Yuli Irawan atlet angkat besi yang berhasil menyumbangkan medali emas dengan bonus Rp 50 juta.
2. Abdul Muin atlet sepak takraw berhasil menyumbangkan satu medali emas dengan bonus Rp 40 juta.
3. Haikal Al Hafiz atlet sepakbola yang berhasil meraih satu medali emas dengan nilai bonus Rp 20 juta.
4. Mohammad Ashfiya atlet voli pantai berhasil menyumbang satu medali emas dengan bonus Rp 40 juta.
5. Hemanda Zulfi atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali emas dengan nilai bonus Rp 20 juta.
6. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali perak dengan nilai bonus Rp 20 juta.
7. Dea Salsabila Putri atlet renang (aquathlon) yang berhasil menyumbang 1 medali emas dan 1 medali perunggu dengan nilai bonus Rp 45 juta.
8. Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang satu medali emas dan dua medali perunggu dengan nilai bonus Rp 60 juta. (par/wan)

Gus Muhdlor Beri Bonus Atlet Sidoarjo Raih Medali SEA Games

SIDOARJO (BM) – Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali atau Gus Muhdlor memberi bonus atlet peraih medali SEA Games Kamboja dengan nilai total Rp 295 juta. Terdapat delapan atlet asal Sidoarjo penyumbang medali di ajang olahraga bergengsi di Asia Tenggara tersebut.

Penyerahan bonus dilakukan usai kirab para atlet dari GOR Delta Sidoarjo menuju Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo yang disambut meriah ribuan warga beserta siswa-siswi sekolah dasar. Sabtu (3/6).

Gus Muhdlor mengatakan capaian prestasi dari putra-putri terbaik Sidoarjo ini tentunya menjadi penghargaan bagi seluruh warga Kabupaten Sidoarjo. “Melihat mereka ini menjadi tugas berat bagi kami untuk memastikan hari esok lebih baik daripada hari ini. Tadi juga saya sampaikan, terkait pembinaan atlet usai dini agar lebih digenjot lagi,” kata Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor usai memberikan tali asih.

Gus Muhdlor juga telah memikirkan nasib dan masa depan para atlet jika telah memasuki waktu dan masanya sebagai atlet habis. Langkah taktis dan beberapa program tengah digodok untuk merealisasikan harapan tersebut.

“Menjadi tugas kabupaten untuk memastikan masa depan mereka ini cerah. Pada beberapa masa ini sudah berjalan untuk beasiswa dan sebagainya. Namun, dalam masa pensiun nanti tentunya kabupaten akan menyiapkan langkah taktis untuk menjamin hal itu,” janji dia.

Masih kata Gus Muhdlor, meski penghargaan yang diberikan belum cukup pantas untuk membayar sumbangsih para atlet terbaik Sidoarjo itu. Ia berharap dalam waktu dekat ini mereka dapat memberikan kontribusinya dalam Porprov Jatim di bulan September nanti di Sidoarjo.

Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidoarjo, Franki Effendi menegaskan Sidoarjo menempati urutan ke dua di Jawa Timur sebagai daerah penyumbang medali terbanyak di SEA Games Kamboja kemarin. “Jawa Timur ini kan mengumandangkan 25 medali emas di SEA Games kemarin. Sidoarjo ada di urutan ke dua setelah Surabaya,” ungkap Franki.

Pihaknya mengungkapkan terimakasihnya atas kontribusi para atlet dalam mengharum-

kan nama Sidoarjo. Atensi dan penghargaan yang luar biasa juga telah diberikan. Franki berharap hal itu menjadi semangat dan motivasi untuk menghadapi Porprov 2023 nanti.

“Harapan kita di Porprov 2023 nanti sebagai tuan rumah ada sebagai runner up dengan target diatas 90 medali emas. Semua cabang kita unggulkan yang jelas prioritas pasti ada agar lebih bagus prestasinya,” imbuhnya.

Sementara itu, Haikal Al Hafiz salah satu atlet penyumbang medali emas di cabang sepakbola ini mengaku bangga dapat memberikan prestasi untuk Kabupaten Sidoarjo. Ia juga berpesan kepada generasi muda agar tak muda menyerah dalam menggapai impian mereka khususnya di dunia olahraga.

“Bangga dan tentunya sangat berterimakasih kepada Pak Bupati. Pesan saya untuk adik-adik khususnya yang tengah fokus di olahraga, tetap semangat dan disiplin fokus dalam menggapai cita-cita kalian,” pungkas Haikal.

Untuk diketahui, delapan atlet peraih medali di sea games tersebut, Eko Yuli Irawan asal Griya Mapan Sentosa Waru peraih medali emas cabang angkat besi. Abdul Muin asal Desa Suko Kecamatan Sidoarjo peraih satu medali emas cabang sepak takraw.

Kemudian Haikal Al Hafiz asal Perumtas III Grogol Tulangan, yang turut menyumbang 1 medali emas di cabang sepakbola. Mohammad Ashfiya asal Desa Tambakrejo yang peraih 1 medali emas cabang voli pantai.

Selain itu, ada Hernanda Zulfi atlet bola voli asal Perum Bumi Suko Indah Desa Suko Kecamatan Sidoarjo yang menyabet 1 medali emas. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali perak. Fahreza berasal dari Desa Pepelegi Waru. Kemudian ada Dea Salsabila Putri yang meraih 1 medali perunggu di cabang aquathlon (gabungan dari olahraga lari dan berenang). Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang 1 medali emas dan 2 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perum Taman Suko Asri, Desa Sukolegok, Kecamatan Sukodono. (udi)



BERI BONUS: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) memberikan bonus kepada para atlet SEA Games Kamboja.

RESMIKAN PENDOPO DAN RUANG PELAYANAN DESA KALIMATI, BUPATI MINTA PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ahmad Muhdlor Ali Bupati Sidoarjo, saat memberikan sambutan pada peresmian pendopo dan ruang pelayanan Desa Kalimati Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, meminta agar pemerintah Desa Kalimati meningkatkan pelayanan publik ke masyarakat.

Hal itu diungkapkan Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor saat meresmikan Balai Desa Kalimati sabtu, [3/6/2023]. Menurut Bupati di era digital dan serba cepat, pemerintah desa dituntut untuk berinovasi dalam hal apapun, termasuk layanan.

Secara khusus, dia berharap ke Pemdes yang baru saja menyelesaikan pembangunan gedung agar meningkatkan pelayanan publik. "Semoga gedung baru ini bermanfaat penuh keberkahan, layanan wajib ditingkatkan" ujarnya.

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Kantor baru harus semangat. Kepala Desa dan perangkat harus lebih giat melayani warga, "dengan memberikan pelayanan yang prima.

Muhdlor juga memberikan apresiasi kepada masyarakat Desa Kalimati yang mana, dalam membayar pajak bumi dan bangunan PBB Desa Kalimati membayar pajak terbaik dan



Gus Muhdlor bagikan tumpengan pada Kades dan Ketua DPRD serta Wakil Ketua DPRD.



terawal. Ini tak lepas dari peran pemerintah Desa maupun masyarakat akan sadar wajib pajak. Muhdlor juga menyampaikan, untuk pembangunan betonisasi jalan rusak yang berada di Desa Singogalih Kedungbocok hingga Mliriprowo akan segera dilaksanakan pekerjaannya. Kita Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mereffiu ulang anggarannya agar betonisasi bisa sampai di Desa Mliriprowo. pemenang lelangnya sudah ada, ucap Muhdlor.

Sementara itu, Kepala Desa Kalimati Kisno Mulyo menyatakan awalnya pembangunan balai desa dimulai pada 2022 kemudian selesai pada 2023

Kini balai desa terlihat lebih bagus, bersih dan representatif. Di gedung baru ini terdapat banyak fasilitas. Di antaranya pendopo untuk pertemuan kemudian ruang layanan masyarakat serta ruang rapat yang berada dilantai dua.

"Dua tahun pembangunan dimulai awalnya gedung pendopo dilanjutkan gedung layanan kami berterimakasih atas dukungan semua pihak, semoga bermanfaat untuk warga kami," ujarnya.

Kisno menyampaikan untuk membangun Desa Kalimati dapat bantuan dari Bantuan keuangan BK tahun 2022/2023 sebesar Rp,2,6 miliar. Kami musdeskan

hingga mencapai kesepakatan untuk pembangunan fisik seperti Pendopo, Ruang pelayanan dua lantai, TPQ dan 4 Musollah yang tersebar di Desa Kalimati.

Saya atas nama Pemerintah Desa Kalimati sangat berterima kasih kepada wakil ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Pak Kayan dari Gerindra yang mana banyak membantu Pembangunan fisik maupun non fisik khususnya Desa Kalimati ujar Kisno, juga pernah menjadi kuli tinta di salah satu media harian Surabaya.

Peresmian Gedung pendopo dan Gedung pelayanan dimeriakan juga dengan menampilkan wayang ku-

lit untuk menghibur warga Desa Kalimati dan sekitarnya. Kegiatan Seremonial dihadiri juga oleh forkopimda Kecamatan Tarik, jajaran Kapolsek, Koramil, Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, Kayan SH dan tokoh masyarakat.

Disela-sela acara kegiatan juga ada pemberian hadiah kepada 2 orang warga desa Kalimati yang taat membayar pajak masing-masing, "Hasyim RT/01 dan Ibu Ida RT/03 mendapatkan hadiah berupa satu unit mesin cuci, yang diserahkan langsung Bupati, Gus Muhdlor. Kedua orang penerima mesin cuci terlihat sumringah dengan mendapatkan hadiah. (Lie//Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Ujung Tombak Pelayanan Pemerintah Gus Muhdlor Dorong Peningkatkan Kualitas Layanan Publik di Kantor Desa

Sidoarjo, Memo X

Pembangunan kantor pelayanan Desa Kalimati, Kecamatan Tarik, Sidoarjo sudah selesai. Hal ini tentunya dibangun semakin bagus. Bahkan dibangun dua tingkat dengan aula di lantai atasnya.

Tidak hanya itu, pendopo desa ini juga direnovasi agar tampak semakin luas. Bangunan ini direhab sejak Tahun 2022 lalu, melalui anggaran Bantuan Keuangan (BK) anggota DPRD Sidoarjo. Anggaran BK itu juga digunakan untuk pembangunan musala dan TPQ. Nilai keseluruhan pembangunannya mencapai Rp 2 miliar lebih.

Secara simbolis, peresmian ditandai dengan pemotongan pita oleh Bupati Sidoarjo. Acara dilanjutkan pemotongan tumpeng yang diberikan kepada Kades Kalimati, Kisno Mulyo, dilanjutkan ke Ketua DPRD Sidoarjo, Usman dan kemudian kepada Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Kayan Samari.

Selanjutnya tandatangan prasasti, pemotongan pita serta mengecek bangunan berlantai dua itu. Sebelumnya, Bupati Sidoarjo juga membagikan hadiah di acara jalan sehat di balai desa itu serta membeli sejumlah



RESMIKAN - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali didampingi Kades Kalimati, Kisno Mulyo meresmikan bangunan pendopo dan layanan publik Desa Kalimati, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Sabtu (03/06/2023).

produk UMKM warga Kalimati. Bangunan dua bangunan itu, diresmikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Sabtu (03/06/2023). Gus Muhdlor mengatakan perbaikan kantor pelayanan desa seperti ini bentuk peningkatan kualitas pelayanan desa. Pelayanan publik yang semakin baik akan terus didorong untuk hadir di tengah masyarakat. Terutama, pelayanan masyarakat yang dihadirkan pemerintah desa. "Desa menjadi ujung tombak

penyelenggaraan pemerintah. Karena itu, pelayanan publik yang disajikan harus semakin baik ke depannya. Apalagi, Desa Kalimati terbaik dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Sabtu (03/06/2023).

Gus Muhdlor menjelaskan pelayanan publik di Sidoarjo saat ini sudah mengarah pada digitalisasi. Tidak terkecuali pelayanan publik yang dihadirkan masing-masing desa. Digitalisasi ini akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada

masyarakat.

"Hal ini sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang mudah dan cepat. Digitalisasi pelayanan publik saat ini menjadi keharusan. Ini sebagai bentuk peningkatan pelayanan publik ke depan," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Disisi lain, Gus Muhdlor mengapresiasi pembangunan yang dilakukan Pemerintah Desa (Pemdes) Kalimati. Yakni mampu mewujudkan pembangunan dengan menggunakan anggaran BK. Menurutnya, hal ini bentuk komunikasi yang baik yang berhasil dijalin Pemdes Kalimati dengan berbagai pihak. Seperti halnya dengan anggota DPRD Sidoarjo yang bersedia menggelontorkan anggaran BK senilai Rp 2 miliar lebih untuk pembangunan di Desa Kalimati.

"Komunikasi ini penting bagi keberlanjutan program pembangunan. Dengan komunikasi yang intensif, permasalahan anggaran bagi pembangunan dapat terselesaikan," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kades Kalimati, Kisno Mulyo mengucapkan rasa terima kasih atas kedatangan Bupati Sidoarjo itu. (par/wan)

memo X

Raih TOP BUMD Awards 2023 dan TOP Outstanding Women Sebulan, BPR Delta Artha Sidoarjo Boyong 2 Penghargaan

Sidoarjo, Memo X

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Delta Artha Perseroda terus menunjukkan prestasi terbaiknya dalam mengelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kali ini, dibuktikan BPR Delta Artha Perseroda dengan memboyong dua penghargaan tingkat nasional sekaligus dalam sebulan terakhir.

Kedua penghargaan yang berhasil diboyong itu, yakni TOP BUMD Awards 2023. Penghargaan ini diraih karena BPR Delta Artha Perseroda menjadi The Best BPR Milik Pemda Beraset Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun. Dalam penghargaan ini, BPR Delta Artha Perseroda meraih peringkat pertama. Kemudian disusul BPR BKK Wonorejo Perseroda (Wonogiri), BPR BKK Purwokerto Perseroda (Banyuwangi), BPR Bank Daerah Gunungkidul (Gunungkidul), BPR Kerta Raharja Gemilang Perseroda (Tangerang) dan BPR Subang Gemi Nastiti Perseroda (Subang).

Selain meraih penghargaan secara kelembagaan (perusahaan) dari Infobank itu, perusahaan milik Pemkab Sidoarjo juga memboyong penghargaan yang secara khusus diberikan kepada Direktur Utama (Dirut) BPR Delta Artha Perseroda, Sofia Nurkrisnaji Atmaja ST MM. Penghargaan itu berupa TOP 100 Outstanding Women. Penghargaan ini secara khusus diberikan kepada 100 perempuan Indonesia karena berhasil mengelola manajemen keuangan secara inovatif, profesional, proporsional dan

perbedayaan perempuan atau accelerating Financial Inclusion Through Women Empowerment. Tidak tanggung-tanggung penghargaan bagi kaum perempuan ini juga bersama sejumlah menteri perempuan Kabinet Presiden RI Joko Widodo yang juga mendapatkan penghargaan yang sama. "Semoga dengan meraih kedua penghargaan ini semakin memotivasi saya dan seluruh jajaran direksi beserta staf meningkatkan kualitas layanan perbankan bagi seluruh nasabah dan warga Sidoarjo," ujar Dirut BPR Delta Artha Perseroda, Sofia Nurkrisnaji Atmaja kepada Memo X, Sabtu (03/06/2023).

Lebih jauh, Sofia menjelaskan penghargaan itu sebagai bukti pengelolaan manajemen perbankan BPR Delta Artha dinilai sangat baik. Saat ini, total aset yang dimiliki BPR Delta Artha mencapai Rp 761,213 miliar dengan persentase 14,12 persen. Nilai modal Rp 94,297 miliar atau 8,17 persen dengan bobot permodalan 9,77 persen. Data itu terhitung sampai September Tahun 2022 kemarin.

"Sepanjang Tahun 2022 penyaluran kredit untuk usaha produktif atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program KURDA SAYANG mencapai Rp 36 miliar lebih kepada 1.239 debitur," imbuhnya. Sebagai BPR milik pemerintah, kata Sofia BPR Delta Artha memiliki program yang mendukung keberlangsungan ekonomi kreatif yang menjadi binaan Dinas Koperasi



PENGHARGAAN - Direktur Utama (Dirut) BPR Delta Artha Perseroda, Sofia Nurkrisnaji Atmaja ST MM menerima dua penghargaan sekaligus yakni Top BUMD Awards 2023 dan Top 100 Outstanding Women pekan kemarin di Di Yogyakarta bulan kemarin.

dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo serta para pelaku usaha yang menjadi binaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain seperti Disperindag, Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu. Di tahun ini, rencananya bakal mengelola gaji PPPK tenaga

kiprahnya yang cukup cemerlang. "Tahun 2022 BPR Delta Artha mendapat kepercayaan dari Pemkab Sidoarjo untuk mengelola gaji ribuan pegawai guru PPPK (P3K) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo. Di tahun ini, rencananya bakal mengelola gaji PPPK tenaga

sehatkan sekitar 1.100 lebih yang baru menerima SK dari Bupati Sidoarjo pekan kemarin," tegasnya.

Menurut Dirut BPR Delta Artha yang kerap meraih berbagai penghargaan ini dalam mengelola bank milik Pemkab Sidoarjo ini dirinya selalu mengedepankan manajemen profesionalitas. Tujuannya agar mampu meningkatkan kepercayaan publik. Saat ini, jumlah nasabah yang berjumlah 49.000 orang. Para nasabah ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo serta rata-rata nasabahnya warga Kabupaten Sidoarjo yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), perangkat desa dan juga para pelaku UMKM di Sidoarjo.

"Untuk nasabah kredit khususnya UMKM hampir 3.000 orang yang mendapat fasilitas kredit dari BPR Delta Artha selama Tahun 2022. Keuntungan menjadi nasabah BPR Delta Artha bisa mendapat kesempatan pinjaman modal usaha dengan bunga sangat ringan hanya 3 persen per tahun. Program bantuan pemodal Kurda Sayang ini secara khusus hanya diberikan kepada para pelaku UMKM di Sidoarjo yang membutuhkan pemodal," urainya.

Selain itu, lanjut Sofia kesuksesan ini tidak lepas dari dorongan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali selaku Pembina BPR Delta Artha. Karena itu, manajemen di bawah Dirut Sofia Nurkrisnaji Atmaja tidak berhenti mengembangkan inovasi, khususnya inovasi pada pelayanan nas-

bah. Memasuki tahun 2023, lanjut Sofia, sejumlah layanan yang ditingkatkan diantaranya membuat layanan aplikasi Mobile Banking. Pada layanan M Banking ini tinggal menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena harus memenuhi sejumlah regulasi yang ada.

"Upaya lainnya dalam memudahkan transaksi yakni pembukaan cabang terus dilakukan. Tahun 2023 jumlah cabang yang dimiliki BPR Delta Artha sebanyak 12 cabang yang tersebar di 12 kecamatan," papar Sofia yang menjabat Dirut BPR Delta Artha Perseroda periode kedua ini.

Bagi Sofia, ekspansi pembukaan cabang itu sudah mencapai 70 persen dari total 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo. Sebagai bank plat merah yang memiliki komitmen membantu pemerintah dalam beberapa programnya, BPR Delta Artha membuat sejumlah program yang orientasinya bukan hanya keuntungan finansial semata. Akan tetapi di dalamnya ada program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan.

"Salah satunya yakni program pendampingan bagi calon nasabah penerima program Kurda Sayang akan dibantu dalam mengurus izin usaha atau mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendampingan ini sengaja diberikan untuk mempermudah dan mempercepat proses pencairan kredit pinjaman modal usaha," kata Dirut berusia muda ini. (par/wan)

memo X

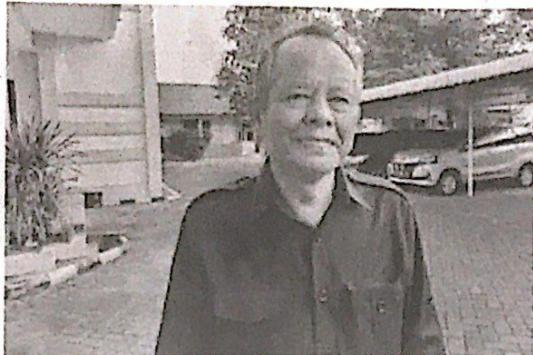
WAKIL KETUA DPRD SIDOARJO DESAK BUPATI SEGERA BERHENTIKAN KADES YANG NYALEG

Sidoarjo Pojok Kiri

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko meminta bupati untuk segera memberhentikan lima orang Kepala Desa (Kades) aktif yang telah mendaftarkan diri sebagai bacaleg dalam gelaran Pemilu 2024 mendatang.

Menurutnya, penerbitan surat keputusan pemberhentian dengan hormat tersebut sesuai dengan regulasi yang ada sebagaimana termuat dalam UU No 6/2014 tentang Desa. Dalam piranti hukum itu disebutkan para kades aktif tersebut dilarang terlibat dalam politik praktis.

"Apalagi sudah mendaftarkan sebagai bacaleg dan sudah mengajukan surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatannya. Jadi seyogyanya segera diproses oleh Pemkab Sidoarjo," ujar Bambang yang ditemui di



kantornya, Rabu (31/5).

Legislator PDI Perjuangan itu menambahkan, langkah cepat tersebut mutlak dilakukan Pemkab Sidoarjo demi menjaga iklim kompetisi yang fair antar para bacaleg yang sama-sama berkontestasi di ajang pesta demokrasi tersebut. "Intinya, lebih cepat lebih baik,"

pungkasnya.

Pendapat tersebut diamini pengamat politik dan kebijakan publik Sidoarjo, Nanang Haromain yang dihubungi melalui telepon selulernya. Menurutnya Pemkab Sidoarjo sudah seharusnya mempercepat proses penerbitan SK Bupati tentang pemberhentian para

kades aktif tersebut.

"Memang batas akhirnya adalah pada saat penetapan DCT (Daftar Caleg Tetap) sebagaimana regulasi dalam PKPU (Peraturan KPU). Tapi tidak salah juga jika Bupati Sidoarjo sudah menyelesaikan administrasi itu sebelum deadline pada 3 November mendatang," tandasnya.

Pasalnya kades aktif tetap punya potensi untuk menyalahgunakan wewenang dan jabatannya guna memuluskan upaya mereka meraih kursi legislatif. "Khan bisa saja ia mengumpulkan warga di Balai Desa dengan dalih pembahasan tertentu dengan dana yang diambil dari uang pemerintah desa. Dan disela-sela pertemuan itu ia mempromosikan dirinya sebagai caleg," jelas mantan komisioner KPU

Sidoarjo itu.

Atas dasar itu Nanang mengatakan, persoalan tersebut berpulang pada niat baik Bupati dalam upaya menciptakan iklim persaingan yang sehat bagi semua kontestan dalam pelaksanaan Pilcaleg yang akan dilangsungkan pada 14 Februari 2024 mendatang.

Seperti diberitakan sebelumnya, ada lima Kades di Kabupaten Sidoarjo ini yang maju sebagai bacaleg pada pemilu tahun 2024 nanti. Diantaranya Kades Pabean-Sriatun, Kades Bluru Kidul-Tri Prasetyono, Kades Kramat Jegu-Sukimin dan Kades Sidokepung-Elok Suciati yang berangkat dari PKB. Selain itu ada juga Kades Saririgo-Yunan Faruq Efendi yang mencalonkan diri melalui Partai Nasdem. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Ujung Tombak Pelayanan Pemerintah

Gus Muhdlor Dorong Pelayanan Publik di Kantor Desa Ditingkatkan

SIDOARJO - Kantor pelayanan Desa Kalimati Kecamatan Tarik dibangun semakin bagus. Dibangun dua tingkat dengan aula dilantai atasnya. Tidak hanya itu, pendopo desa juga direnovasi sehingga nampak luas. Dibangun mulai tahun 2022 lalu melalui anggaran Bantuan Keuangan/BK anggota DPRD Sidoarjo. Anggaran BK itu juga digunakan untuk pembangunan musholah dan TPQ. Nilai keseluruhan pembangunannya Rp. 2 milyar lebih.

Dua bangunan tersebut diresmikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali atau biasa disapa Gus Muhdlor, Sabtu, (3/6/23)

Gus Muhdlor mengatakan perbaikan kantor pelayanan desa seperti ini bentuk peningkatan kualitas pelayanan desa. Pelayanan publik yang semakin baik akan terus ia dorong untuk hadir di tengah masyarakat. Terutama pelayanan masyarakat yang di hadirkan pemerintah desa.

"Desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintah, oleh karenanya pelayanan publik yang disajikan harus semakin baik kedepannya,"ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan pelayanan publik di Sidoarjo saat ini sudah mengarah pada digitalisasi. Tidak terkecuali pelayanan publik yang dihadirkan masing-masing desa. Digitalisasi seperti ini akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Hal seperti ini sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang mudah dan cepat.

"Digitalisasi pelayanan publik saat ini menjadi keharusan, hal ini sebagai bentuk peningkatan pelayanan publik kedepannya,"ujarnya.

Disisi lain bupati Gus Muhdlor mengapresiasi pembangunan yang dilakukan pemerintah Desa Kalimati. Mampu mewujudkan pembangunan dengan menggunakan anggaran BK. Menurutnya hal seperti ini bentuk komunikasi yang baik yang berhasil dijalin Pemdes Kalimati dengan berbagai pihak. Seperti halnya dengan anggota DPRD Sidoarjo yang bersedia menggelontorkan anggaran BK senilai Rp. 2 milyar lebih untuk pembangunan di Desa Kalimati.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor resmikan pendopo dan kantor pelayanan Desa Kalimati, Kec. Tarik, Sabtu (3/6/23).

"Komunikasi penting bagi keberlanjutan program pem-

angunan. Dengan komunikasi yang intensif, permasalahan ang-

garan bagi pembangunan dapat terselesaikan,"ujarnya. ● Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor juga berpesan agar semua santri yang lulus hari ini jangan sampai melupakan Ponpes Bumi Shalawat adalah rumah bagi semua santri. Jika para santri masih dahaga ilmu maka bolehlah kembali menimba ilmu di pondok. Minimal ikut kegiatan pengajian yang juga bisa dilakukan melalui zoom meeting sehingga networking tetap diterjaga.

“Track record terkait networking ini penting jangan sampai antara alumni satu dengan yang lain hanya ada kalau hanya ada kebutuhan saja,” pesannya.

Gus Muhdlor juga menitipkan pesan kepada wali santri untuk tidak ada batasan dalam menuntut ilmu. Kapasitas diri harus ditambah dan dipupuk. Karena menurutnya tidak ada batas akhir dalam menimba ilmu.

“Tidak ada limit, semuanya harus tetap wajib menambah ilmu, apapun itu lewatnya dan dimanapun berada,” ucapnya.

Ia yakin kalau komitmen seperti ini dipakai yakni attitude nya baik, networkingnya baik, ilmunya mumpuni maka masa depan akan baik.

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

“Saya yakin kalau ketiganya berlangsung baik, jadi pribadi positif, networking bagus dan ilmu terus ditambah saya yakin keberhasilan akan ada ditangan,” sampainya.

Pengasuh Ponpea Bumi Sholawat Sidoarjo KH. Agoes Ali Mashuri yang hadir dalam acara Wisuda SMA Progresif Bumi Sholawat Angkatan ke VII menyampaikan bahwa masa depan Indonesia sangat ditentukan kesuksesan dan keberhasilan siswa-siswi hari ini. Disampaikannya bahwa tidak ada kesuksesan yang diterima oleh orang yang malas. Tidak ada kesuksesan yang diterima orang yang berleha-leha tanpa melalui perjuangan keras. Kyai yang kerab dipanggil Gus Ali itu yakin alumni SMA progresif menjadi bagian pemenang kehidupan dan penentu kebijakan di republik ini.

“Karena alumni SMA Progresif akan menjadi manusia-manusia pilihan karena telah mensyukuri nikmat kemerdekaan dan nikmat hidayah apapun bentuk nikmat yang disyukuri pasti nikmat tersebut berkembang dan ditambah,” sampainya.

Gus Ali juga menyampaikan bahwa Ponpes Bumi Shalawat akan membangun Rumah Sakit. Lokasinya menjadi satu dengan Pondok Progresif Bumi Sholawat. Untuk kelancarannya ia memohon doa restu serta dukungan dari para santri serta wali santri agar niat mulia ini dapat terlaksana.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor bersama ketua DPRD Usman Apresiasi Delapan Atlet Sidoarjo Sabet Medali Emas SEA Games 2023

5–6 minutes

Sidoarjo– Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor apresiasi kepada sebanyak delapan atlet asal Kabupaten Sidoarjo yang telah berhasil meraih enam medali emas, dua medali perak, dan dua medali perunggu dalam perhelatan SEA Games 2023 Kamboja. Atas capaian itu mereka digelontor bonus total mencapai Rp.295 juta. Prestasi ini menjadi kebanggaan tersendiri oleh Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada sebanyak delapan atlet yang telah mengharumkan nama Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo. Terlepas apapun yang menjadi kebanggaan Sidoarjo, acara seperti ini masih jauh dari apa yang telah delapan atlet berikan untuk Sidoarjo.

 **PROGRESJATIM.COM**
Jendela Informasi Anda

“ Saya berterimakasih kepada delapan atlet yang telah kami kirimkan untuk Sidoarjo, dan Alhamdulillah kedelapan ini berhasil meraih medali, yaitu emas, perak, dan perunggu. Entah apapun bonusnya, berapapun bonusnya masih belum cukup membayar jasa panjenengan (kalian) semua,” ucap Gus Muhdlor pada acara penyerahan penghargaan secara simbolis kepada delapan atlet asal Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (3/6/2023).

Gus Muhdlor juga tak hanya memberikan apresiasi berupa penghargaan saja, namun juga akan memikirkan masa depan para atlet nantinya, sebagai bentuk terimakasihnya Kabupaten Sidoarjo kepada delapan atlet yang membawa nama baik Sidoarjo.

“Melihat putra-putri terbaik seperti saat ini, menjadi tugas berat kami, yaitu memastikan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Oleh karena itu, kita saat ini sedang memikirkan untuk beliau-beliau ini jika sudah habis masa menjadi altet kira-kira dapat berkontribusi sebagai apa di pemerintahan ataupun BUMD, hal ini juga untuk memberikan masa depan yang cerah bentuk perhatian lebih Pemerintah,” tegasnya.

Sejalan dengan pemikiran Bupati Sidoarjo, Ketua DPRD Kabupater Sidoarjo, M. Usman akan memperjuangkan nasib para atlet terbaik Sidoarjo untuk masa depannya. Hal ini sebagai bentuk penghargaan dari pemerintah daerah untuk para atlet.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Saya harap ada jaminan pekerjaan yang diberikan oleh para atlet terbaik Sidoarjo yaitu baik di tempatkan di Dinas ataupun di BUMD setempat, agar nantinya mereka yang berjuang tidak akan kecewa dan merasa bangga dan semangat untuk terus berprestasi,” ucap Usman.

Sementara itu, Ketua KONI Sidoarjo M. Franky Effendi merasa bangga dengan kontribusi atlet asal Sidoarjo untuk Sidoarjo. Tercatat dari sebanyak 25 medali emas yang telah berhasil di sabet Jawa Timur, Sidoarjo memberikan kontribusi sebanyak 24 persen yaitu sebanyak enam medali emas, atau nomor dua setelah Surabaya.

“Keberhasilan ini akan menjadi atensi kepada atlet terbaik Sidoarjo untuk menuju porprov pada 9 September 2023 mendatang. Harapan saya, atlet Sidoarjo terus memberikan yang terbaik, dan semangat dalam berlatih,” ujarnya.

Franky juga targetkan Sidoarjo akan berhasil meraih 90 medali emas pada porprov September 2023 mendatang.



“Tentunya hal ini akan ada berkat semangat para atlet, doa orang tua para atlet serta dukungan masyarakat untuk atlet-atlet Sidoarjo. Dan upaya KONI sendiri akan terus mempertahankan yang sudah baik, seperti voli pantai dan voli indoor, dan terus memperjuangkan olahraga jenis lainnya,” tutupnya.

Beatrice Gumulya, salah satu peraih satu medali emas, dan dua medali perunggu untuk atlet tenis ini mengaku terus berlatih untuk menjadi atlet terbaik.

“Sebagai seorang atlet harus terus berlatih dan bersemangat, jangan pantang menyerah itu menjadi kunci untuk bisa berhasil menjadi juara. Saya akan terus berusaha untuk membawa nama baik Sidoarjo khususnya dan Indonesia pada umumnya dengan seluruh kemampuan saya,” ucap atlet peraih reward terbanyak di antara tujuh atlet lainnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berikut nama-nama kedelapan atlet Sidoarjo dengan prestasinya :

1. Eko Yuli Irawan atlet angkat besi yang berhasil menyumbangkan medali emas.
2. Abdul Muin atlet sepak takraw berhasil menyumbangkan satu medali emas
3. Haikal Al Hafiz atlet sepakbola yang berhasil meraih satu medali emas.
4. Mohammad Ashfiya atlet voli pantai berhasil menyumbang satu medali emas.
5. Hernanda Zulfi atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali emas.
6. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang satu medali perak.
7. Dea Salsabila Putri atlet renang (aquathon) yang berhasil menyumbang 1 medali perunggu
8. Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang satu medali emas dan dua medali perunggu.(GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PDI-P Berpotensi Menggusur PKB di Dapil Sidoarjo 6 - Radar Jatim

5-6 minutes

Oleh Nanang Haromain

Dari enam Daerah Pemilihan (Dapil) tingkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Sidoarjo, Dapil Sidoarjo 6 (Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan) ini masuk dalam kategori paling kompetitif. Kompetitif dimaknai sebagai proporsi suara pemilih yang dikuasai partai pemenang tidak tinggi, tak lebih dari 18 persen dari suara sah. Proporsi kemenangan itu tidak terpaut jauh dari proporsi penguasaan suara pemilih oleh partai-partai pesaingnya.

Dari total 184.476 suara sah, Partai Krbangkitan Bangsa (PKB) sebagai pemenang pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 di Dapil Sidoarjo 6 ini hanya menguasai 34.806 suara atau sekitar 18,8 persen suara. Proporsi itu terpaut tipis dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di urutan kedua dengan total suara 32.228 (17,4 persen), kemudian selanjutnya ada Gerindra (14,4,persen) dan Golkar (11,1 persen).



Rasio konsentrasi penguasaan pemilih Dapil ini tergolong rendah. Perolehan tiga besar partai pemenang tak sampai separuh dari total suara sah. Separuh lainnya terdistribusikan ke partai politik (parpol) lainnya dengan persentase signifikan. Dengan situasi ini, peta persaingan diantara parpol yang paling memungkinkan ada perubahan penguasaan akan berlangsung di Dapil Sidoarjo 6 ini.

Hal ini berbeda dengan di daerah pemilihan lainnya, dimana PKB dominan menguasai dengan persentase perolehan suara diatas 30 persen. Dari enam daerah pemilihan tingkat kabupaten yang ada di Sidoarjo, semuanya dimenangkan oleh PKB. Meskipun PKB di Dapil Sidoarjo 6 masih unggul, selisih suara dengan partai pesaing terdekatnya itu sangat tipis, yaitu 1,4 persen.

Di Pemilu 2024, PKB kembali akan mendapatkan tantangan hebat dari PDI-P. Bahkan kalau tidak hati-hati, posisi PKB akan tergusur oleh PDI-P. Ketatnya kompetisi juga akan menjadi persoalan besar bagi partai pemenang Pemilu 2019 itu. Gerindra dan Golkar juga berambisi menambah kursi. Sementara Partai Keadailan Sejahtera (PKS) dan Partai Amanat Nasional (PAN) bertekad mempertahankan kursinya masing-masing termasuk Partai Solidaritas Indonesia (PSI) juga mengincar peluang kursi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dapil yang terdiri dari dua kecamatan ini mempunyai tingkat kesulitan tersendiri bagi banyak parpol. Dengan identitas sosial beragam, akibat pertumbuhan daerah industri menimbulkan konsekuensi pilihan politik yang beragam juga. Partisipasi pemilih relatif rendah juga menjadi persoalan. Di Pemilu 2019, partisipasi hanya dikisaran 76,8 persen. Persentase terendah di seluruh Dapil yang ada di Sidoarjo, rata-rata diangka 82,5 persen.

Di Dapil Sidoarjo 6, situasi kompetitif perebutan suara bukan hanya terjadi antar parpol, namun persaingan antar calon legislatif (caleg) internal parpol akan lebih sengit. Persaingan didalam internal parpol lebih seru daripada dengan caleg partai lain.

Meskipun begitu, komposisi caleg yang kompetitif dalam satu Dapil juga memberi keuntungan politik bagi partai. Dengan kekuatan beberapa figur caleg yang dimiliki, suatu parpol berpeluang besar mengamankan perolehan kursi.

Di PKB, H. Abdillah Nasih sebagai sekretaris akan mendapat tantangan pendatang baru potensial seperti Hj. Turidatus Salimah istri almarhum Cak Nur, mantan Wakil Bupati (Wabub) Sidoarjo yang dikenal mempunyai basis massa perempuan yang loyal. Belum lagi dari petahana, H. Muzzayin, penguasa tunggal Kecamatan Gedangan. Termasuk Muhtadin yang mencoba menampung suara almarhum Aminulloh.



PDI-P kali ini mendapat energi baru, Tara, putra Kepala Desa (Kades) Pepe akan bahu membahu bersama petahana Tarkit dan Wisnu untuk mengejar ambisi menjadi pemenang di Dapil Sidoarjo 6.

Sementara itu, Sujayadi, Sekretaris Gerindra kembali akan bersaing dengan petahana Yunik. Begitu pula di Golkar, Sekretaris Golkar, H. Choirul Anam kembali berebut kursi dengan Warih Andono, kali ini Golkar menambah petarung baru, Kurniawan Yudha yang semakin menambah panas persaingan di internal Golkar.

Keberhasilan parpol dalam menentukan komposisi caleg yang tepat di Dapil Sidoarjo 6 ini menjadi kunci dalam memenangkan kursi terbanyak. Para caleg harus dipersiapkan menjadi mesin pendulang suara pada Pemilu Legislatif (Pileg) 2024. Sebab preferensi utama pemilih saat ini cenderung melihat ke figur caleg dibanding parpolnya. Para pemilih nantinya yang akan menjadi penentunya. (*)

**) Nanang Haromain, Pengamat Politik dan Mantan Komisioner KPU Sidoarjo, tinggal di Sidoarjo.*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Soal Kades yang Jadi Caleg, Komisi A Bakal Panggil Dinas PMD

*dnnmedia.net Thursday, June 1, 2023, June 01, 2023 WIB Last Updated
2023-06-02T04:49:42Z*

3–4 minutes



A. Haris, Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.



DNN, SIDOARJO - Selain politisi dari PDI Perjuangan-Bambang Riyoko, Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, A Haris juga menyoroti terkait pengunduran diri lima kepada desa yang mencalonkan diri sebagai caleg dalam kontestasi pemilu 2024 nanti.

Menurutnya semestinya Bupati Sidoarjo, Akhmad Muhdlor segera menyikapi secara tegas terkait isu yang saat ini sedang berkembang di masyarakat tersebut. Misalnya dengan memanggil ke lima kades aktif itu untuk memastikan pencalegannya.

"Ditanyai dulu mereka (lima kades-red) untuk mempertimbangkan secara matang tentang pencalegannya. Setelah itu bupati langsung memproses surat pengunduran diri dan memberhentikannya tanpa harus menunggu penetapan DCT (daftar calon tetap-red) SK pemberhentian itu dilayangkan," ujar politisi PAN ini.

Bendahara DPD PAN Sidoarjo itu juga menambahkan walaupun sudah membuat surat pengunduran diri untuk mendaftarkan sebagai caleg, namun para kades tersebut masih bisa menjalankan kewenangannya itu sebelum turunnya Surat Keputusan pemberhentian dari Bupati. Tentunya hal ini bertentangan dengan UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Politisi asal Waru ini juga menandakan apabila sampai minggu depan ini tidak ada progres terkait hal ini, maka komisi A akan memanggil pihak-pihak terkait untuk dimintai keterangan dalam rapat hearing.

"Kami akan panggil Kepala dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa-red), Kabiro hukum dan biro organisasi untuk menjelaskan isu yang berkembang di masyarakat ini," tandasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Waka DPRD Sidoarjo Desak Bupati Segera Berhentikan Kades yang Nyaleg, Ini Jawaban Pemkab

*Rio Wednesday, May 31, 2023, May 31, 2023 WIB Last Updated
2023-05-31T14:42:36Z*

4–5 minutes



***Bambang Riyoko, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo dari PDI
Perjuangan.***

DNN, SIDOARJO – Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko meminta bupati untuk segera memberhentikan lima orang Kepala Desa (Kades) aktif yang telah mendaftarkan diri sebagai bacaleg dalam gelaran Pemilu 2024 mendatang.

Menurutnya, penerbitan surat keputusan pemberhentian dengan hormat tersebut sesuai dengan regulasi yang ada sebagaimana termuat dalam UU No 6/2014 tentang Desa. Dalam piranti hukum itu disebutkan para kades aktif tersebut dilarang terlibat dalam politik praktis.

“Apalagi sudah mendaftar sebagai bacaleg dan sudah mengajukan surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatannya. Jadi seyogyanya segera diproses oleh Pemkab Sidoarjo,” ujar Bambang yang ditemui di kantornya, Rabu (31/05/2023) siang tadi.

Legislator PDI Perjuangan itu menambahkan, langkah cepat tersebut mutlak dilakukan Pemkab Sidoarjo demi menjaga iklim kompetisi yang fair antar para bacaleg yang sama-sama berkontestasi di ajang pesta demokrasi tersebut. “Intinya, lebih cepat lebih baik,” pungkasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendapat tersebut diamini pengamat politik dan kebijakan publik Sidoarjo, Nanang Haromain yang dihubungi melalui telepon selulernya. Menurutnya Pemkab Sidoarjo sudah seharusnya mempercepat proses penerbitan SK Bupati tentang pemberhentian para kades aktif tersebut.

“Memang batas akhirnya adalah pada saat penetapan DCT (Daftar Caleg Tetap-red) sebagaimana regulasi dalam PKPU (Peraturan KPU-red). Tapi tidak salah juga jika Bupati Sidoarjo sudah menyelesaikan administrasi itu sebelum deadline pada 3 November mendatang,” tandasnya.

Pasalnya kades aktif tetap punya potensi untuk menyalahgunakan wewenang dan jabatannya guna memuluskan upaya mereka meraih kursi legislatif. “Khan bisa saja ia mengumpulkan warga di Balai Desa dengan dalih pembahasan tertentu dengan dana yang diambil dari uang pemerintah desa. Dan disela-sela pertemuan itu ia mempromosikan dirinya sebagai caleg,” jelas mantan komisioner KPU Sidoarjo itu.

